SISTEM INFORMASI ANTRIAN SERVIS KENDARAAN PADA BENGKEL MOBIL "KHARISMA MOTOR" DENGAN METODE FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

VEHICLE SERVICE QUEUE INFORMATION SYSTEM AT THE CAR WORKSHOP "KHARISMA MOTOR" WITH FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Teknik Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Cirebon



Diusulkan Oleh:

M. Zidan Putra Kharisma 190511003

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON 2023 M / 1445 H

SISTEM INFORMASI ANTRIAN SERVIS KENDARAAN PADA BENGKEL MOBIL "KHARISMA MOTOR" DENGAN METODE FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

VEHICLE SERVICE QUEUE INFORMATION SYSTEM AT THE CAR WORKSHOP "KHARISMA MOTOR" WITH FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Derajat Sarjana (S1) Teknik Pada Fakultas Teknik Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Cirebon



Diusulkan Oleh:

M. Zidan Putra Kharisma 190511003

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH CIREBON 2023 M / 1445 H

HALAMAN PERSETUJUAN

SISTEM INFORMASI ANTRIAN SERVIS KENDARAAN PADA BENGKEL MOBIL "KHARISMA MOTOR" DENGAN METODE FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

SKRIPSI

Diusulkan Oleh:

Nama : M. Zidan Putra Kharisma

NIM : 190511003 Fakultas : Teknik

Jurusan : Teknik Informatika

Telah Disetujui Pada Tanggal 04 September 2023

Pembimbing I

Dr. Wahyu Triono, ST., M.MPd

NIDN. 0428117601

Pembimbing II

Harry Gunawan, M. Kom

NIDN. 0408118304

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI ANTRIAN SERVIS KENDARAAN PADA BENGKEL MOBIL "KHARISMA MOTOR" DENGAN METODE FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

SKRIPSI

Oleh: M. ZIDAN PUTRA KHARISMA 190511003

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Strata Satu Universitas Muhammadiyah Cirebon Tanggal,

Tim Penguji Skripsi	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Wahyu Triono, ST., M.MPd (Pembimbing I)		
Harry Gunawan, M.Kom (Pembimbing II)		

Cirebon, 2023 Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Cirebon Ketua Program Studi

> <u>Dian Novianti, M.Kom</u> NIDN. 0421117105

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya/Kesarjanaan (S1) di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Cirebon, 2023

Yang Menyatakan

M. Zidan Putra Kharisma

190511003

MOTTO

"tak perlu menjadi pelangi untuk dia yang buta warna"

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini dengan penuh rasa syukur, kepada:

- Berkat kehendak Allah SWT, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, berkat kesehatan jasmani dan rohani yang diberikan oleh-Nya. Penulis berharap hasil skripsi ini diberkahi oleh Allah SWT untuk memberikan manfaat di dunia dan akhirat.
- 2. Penghargaan khusus kepada orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis, serta memberikan motivasi dan ketekunan yang memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi ini.
- 3. Ucapan terima kasih tak terhingga untuk para dosen di Teknik Informatika, terutama kepada Bapak Dr. Wahyu Triono, ST., M.MPd dan Bapak Harry Gunawan, M.Kom, yang telah memberikan bimbingan dan arahan berharga dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 4. Penghargaan kepada semua teman penulis yang telah memberikan doa, semangat, dan bantuan yang tak terhingga selama perjalanan penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah, serta berkah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu langkah penting dalam perjalanan akademik kami sebagai mahasiswa di bidang Teknik Informatika.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada:

- 1. Bapak Arif Nurudin, M.T., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 2. Ibu Nuri Kartini, MT.,IPM.,ASEAN Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 3. Ibu Dian Novianti, M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 4. Bapak Bapak Dr. Wahyu Triono, M.M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam pengembangan skripsi ini.
- 5. Bapak Harry Gunawan, M. Kom selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan berharga dalam pengembangan skripsi ini.
- 6. Serta Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Teknik, khususnya Program Studi S-1 Teknik Informatika yang telah membekali ilmu dan wawasan kepada penulis selama belajar di Universitas Muhammadiyah Cirebon.
- 7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan perhatian dan selalu mendukung penulis, memberikan semangat, doa, dan bantuan, serta selalu memberikan motivasi dan kekuatan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-teman penulis yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini, yang namanya tidak bisa penulis sebutkan satu per

satu.

9. Kartika Nur Teraripas sebagai partner spesial saya, terimakasi telah menjadi

sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani dan meluangkan

waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi

semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala

hal, untuk meraih apa yang menjadi impian saya.

Penulis juga ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-

pihak yang telah memberikan izin, dukungan, serta informasi yang diperlukan

dalam penelitian ini, terutama kepada pihak Bengkel Mobil Kharisma Motor yang

telah memberikan akses dan data yang sangat berharga.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan

keterbatasan, oleh karena itu segala saran dan kritik membangun sangat kami

harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi

dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknik Informatika, serta dapat

menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Terima kasih.

Cirebon. 2023

Penulis

M. Zidan Putra Kharisma

190511003

vii

DAFTAR ISI

HALAMAN	PERSETUJUANi
HALAMAN	I PENGESAHANii
HALAMAN	V PERNYATAANiii
MOTTO	iv
HALAMAN	V PERSEMBAHAN v
KATA PEN	GANTAR vi
DAFTAR IS	SI viii
DAFTAR G	AMBARxii
DAFTAR T	ABELxvi
DAFTAR L	ISTINGxviii
DAFTAR L	AMPIRAN xix
INTISARI	
ABSTRACT	'xxi
BAB I	
PENDAHU.	LUAN 1
1.1 Latar	Belakang1
1.2 Identi	fikasi Masalah3
	ısan Masalah3
	an Masalah3
1.5 Maks	ud dan Tujuan4
1.5.1	Maksud Penelitian4
1.5.2	Tujuan Penelitian
	aat Penelitian5
1.6.1	Bagi Penulis5
1.6.2	Bagi Instansi5
1.6.3	Bagi Masyarakat5
1.6.4	Bagi Universitas Muhammadiyah Cirebon
	dologi Penelitian5
1.7.1	Metode Penelitian5
1.7.2	Teknik Penelitian6

1.	7.3 Metode Pengembangan Sistem	7
1.8	Waktu Penelitian	7
1.9	Sistematika Penulisan	8
BAB I	I	10
TINJA	AUAN PUSTAKA	10
BAB I	П	23
LAND	OASAN TEORI	23
3.1	Konsep Dasar Sistem	23
3.	1.1 Sistem Informasi	23
3.	1.2 Antrian	24
3.	1.3 Servis Kendaraan	24
3.	1.4 First In First Out (FIFO)	25
3.2	Konsep Dasar Perancangan Sistem	26
3.2	2.1 Use Case Diagram	26
3.2	2.2 Activity Diagram	26
3.3	Konsep Dasar Perancangan Basis Data	27
3.3	3.1 Database	27
3.3	3.2 Database Management System (DBMS)	27
3.3	3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)	28
3.4	Konsep Dasar Perangkat Lunak Pendukung	28
3.4	4.1 My Structured Query Language (MySQL)	28
3.4	4.2 Hypertext Preprocessor (PHP)	29
4.1	Analisis Sistem	30
4.	1.1 Gambaran Sistem Terdahulu	30
4.	1.2 Flowmap Diagram Sistem Terdahulu	31
4.2	Deskripsi Sistem	32
4.3	Analisis Kebutuhan Sistem	32
4.3	3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional	32
4.3	3.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional	32
4.3	3.3 Information	33
4.4	Perancangan Sistem	33
4.4	4.1 Definisi Aktor	33
4	4.2 Use Case Diagram	34

4.4.3	Activity diagram	34
4.4.4	Entity Relationship Diagram (ERD)	44
4.4.5	Perancangan Basis Data	44
4.4.6	Relasi Tabel	48
BAB V		60
IMPLEME	ENTASI SISTEM	60
5.1 Ling	kungan Implementasi Sistem	60
	ementasi Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengke Motor	
5.2.1	Function	61
5.2.4	Keluhan Controller	66
5.2.5	Transaksi Controller	68
BAB VI		74
HASIL DA	N PEMBAHASAN	74
6.1 Peng	gunaan Sistem	74
6.1.1	Halaman Registrasi	74
6.1.2	Halaman Login	75
6.1.3	Halaman Dashboard User	75
6.1.4	Halaman Dashboard Admin	76
6.1.5	Halaman Daftar Antrian	77
6.1.6	Halaman Input Antrian	77
6.1.7	Halaman Transaksi	78
6.1.8	Halaman Input Data Admin	78
6.1.9	Halaman Kelola Data Admin & Kasir	79
6.1.10	Halaman Edit Data Admin & Kasir	79
6.1.11	Halaman Kelola Data Keluhan	80
6.1.12	Halaman Input Data Keluhan	80
6.1.13	Halaman Edit Data Keluhan	81
6.1.14	Halaman Kelola Data Servis	81
6.1.15	Halaman Input Data Servis	82
6.1.16	Halaman Edit Data Servis	82
6.1.17	Halaman Kelola Data Sparepart	83
6.1.18	Halaman Input Data Sparepart	83

6.	.1.19	Halaman Edit Data Sparepart	84
6.	.1.20	Halaman Kelola Data Harga Sparepart	84
6.	.1.21	Halaman Input Data Harga Sparepart	85
6.	.1.22	Halaman Edit Data Harga Sparepart	85
6.	.1.23	Halaman Kelola Data Kendaraan	86
6.	.1.24	Halaman Input Data Kendaraan	86
6.	.1.25	Halaman Edit Data Kendaraan	87
62	Pengu	ujian Sistem	87
62	2.1 R	Rancangan Pengujian	87
62	2.2 H	Hasil Pengujian	88
63	Rang	kuman Hasil Pengujian	118
BAB '	VII		119
PENU	JTUP.		119
7.1	Kesin	npulan	119
7.2	Saran	l	119
DAFT	TAR P	USTAKA	120
I AM	PIRAI	N	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Flowmap diagram sistem terldahulu	. 31
Gambar 4. 2 Use Case Diagram	. 34
Gambar 4. 3 Activity Diagram Registrasi Akun	. 35
Gambar 4. 4 Activity Diagram Login	. 36
Gambar 4. 5 Activity Diagram Kelola Data Admin dan Kasir	. 37
Gambar 4. 6 Activity Diagram Kelola Jenis Keluhan	. 38
Gambar 4. 7 Activity Diagram Kelola Data Servis	. 39
Gambar 4. 8 Activity Diagram Kelola Data Sparepart	. 40
Gambar 4. 9 Activity Diagram Kelola Harga Sparepart	. 41
Gambar 4. 10 Activity Diagram Kelola Data Kendaraan	. 41
Gambar 4. 11 Activity Diagram Kelola Data Transaksi	. 42
Gambar 4. 12 Activity Diagram Daftar Antrian	. 43
Gambar 4. 13 ERD Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan	. 44
Gambar 4. 14 Relasi Tabel Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan	. 48
Gambar 4. 15 Desain Halaman Login	. 49
Gambar 4. 16 Desain Halaman Utama Admin	. 49
Gambar 4. 17 Desain Halaman Utama Kasir	. 50
Gambar 4. 18 Desain Halaman Kelola Data Admin dan Kasir	. 50
Gambar 4. 19 Desain Halaman Input Data Admin	. 51
Gambar 4. 20 Desain Halaman Input Data Kasir	. 51
Gambar 4. 21 Desain Halaman Edit Data Admin dan Kasir	. 51
Gambar 4. 22 Desain Halaman Kelola Data Servis	. 52
Gambar 4. 23 Desain Halaman Input Data Servis	. 52
Gambar 4. 24 Desain Halaman Edit Data Servis	. 53
Gambar 4. 25 Desain Halaman Kelola Data Sparepart	. 53
Gambar 4. 26 Desain Halaman Input Data Sparepart	. 54
Gambar 4. 27 Desain Halaman Edit Data Sparepart	. 54
Gambar 4. 28 Desain Halaman Manajemen Status Antrian	. 54
Gambar 4. 29 Desain Halaman Input Status Antrian	. 55

Gambar 4. 30 Desain Halaman Edit Status Antrian	55
Gambar 4. 31 Desain Tampilan Kelola Data Transaksi	55
Gambar 4. 32 Desain Halaman Detail Transaksi	56
Gambar 4. 33 Desain Halaman Input Detail Transaksi	56
Gambar 4. 34 Desain Halaman Edit Detail Transaksi	56
Gambar 4. 35 Desain Halaman Laporan Transaksi	57
Gambar 4. 36 Desain Halaman Daftar Antrian dan Ubah Status	57
Gambar 4. 37 Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh Admin	57
Gambar 4. 38 Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh Kasir	58
Gambar 4. 39 Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh User	58
Gambar 4. 40 Desain Halaman Utama User Setelah Daftar Antrian	59
Gambar 4. 41 Desain Halaman Utama User Sebelum Daftar Antrian	59
Gambar 6. 1 Halaman Registrasi	75
Gambar 6. 2 Halaman Login	75
Gambar 6. 3 Halaman Dashboard User	76
Gambar 6. 4 Halaman Dashboard Admin	76
Gambar 6. 5 Halaman Daftar Antrian	77
Gambar 6. 6 Halaman Input Antrian	77
Gambar 6. 7 Halaman Transaksi	78
Gambar 6. 8 Halaman Input Data Admin	78
Gambar 6. 9 Halaman Kelola Data Admin & Kasir	79
Gambar 6. 10 Halaman Edit Data Admin & Kasir	79
Gambar 6. 11 Halaman Kelola Data Keluhan	80
Gambar 6. 12 Halaman Input Data Keluhan	80
Gambar 6. 13 Halaman Edit Data Keluhan	81
Gambar 6. 14 Halaman Kelola Data Servis	81
Gambar 6. 15 Halaman Input Data Servis	82
Gambar 6. 16 Halaman Edit Data Servis	82
Gambar 6. 17 Halaman Kelola Data Sparepart	83
Gambar 6. 18 Halaman Input Data Sparepart	83
Gambar 6, 19 Halaman Edit Data Sparepart	84

Gambar 6. 20 Halaman Kelola Data Harga Sparepart	. 84
Gambar 6. 21 Halaman Inout Harga Sparepart	. 85
Gambar 6. 22 Halaman Edit Data Harga Sparepart	. 85
Gambar 6. 23 Halaman Kelola Data Kendaraan	. 86
Gambar 6. 24 Halaman Input Data Kendaraan	. 86
Gambar 6. 25 Halaman Edit Data Kendaraan	. 87
Gambar 6. 26 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 01	. 89
Gambar 6. 27 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 02	. 90
Gambar 6. 28 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 03	. 91
Gambar 6. 29 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 04	. 92
Gambar 6. 30 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 05	. 93
Gambar 6. 31 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06	. 94
Gambar 6. 32 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 07	. 95
Gambar 6. 33 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 08	. 96
Gambar 6. 34 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 09	. 97
Gambar 6. 35 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 10	. 98
Gambar 6. 36 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06	. 99
Gambar 6. 37 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 12	100
Gambar 6. 38 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 13	101
Gambar 6. 39 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 14	102
Gambar 6. 40 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 15	103
Gambar 6. 41 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 16	104
Gambar 6. 42 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 17	105
Gambar 6. 43 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 18	106
Gambar 6. 44 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 19	107
Gambar 6. 45 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 20	108
Gambar 6. 46 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 21	109
Gambar 6. 47 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 22	110
Gambar 6. 48 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 23	111
Gambar 6. 49 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 24	112
Gambar 6, 50 Hasil Penguijan Kode Butir Uji 25	113

Gambar 6. 51 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 26	114
Gambar 6. 52 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 27	115
Gambar 6. 53 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 28	116
Gambar 6. 54 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 29	117
Gambar 6. 55 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 30	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka	18
Tabel 4. 1 Definisi Aktor	33
Tabel 4. 2 Struktur Tabel Pengguna	44
Tabel 4. 3 Struktur Tabel Antrian	45
Tabel 4. 4 Struktur Tabel Servis	45
Tabel 4. 5 Struktur Tabel Servis	46
Tabel 4. 6 Struktur Tabel Jenis Keluhan	46
Tabel 4. 7 Struktur Tabel Sparepart	46
Tabel 4. 8 Struktur Tabel Harga Sparepart	47
Tabel 4. 9 Struktur Tabel Transaksi Keluhan	47
Tabel 4. 10 Struktur Tabel Transaksi	48
Tabel 6. 1 Rencana Pengujian	87
Tabel 6. 2 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 01	89
Tabel 6. 3 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 02	90
Tabel 6. 4 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 03	91
Tabel 6. 5 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 04	92
Tabel 6. 6 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 05	93
Tabel 6. 7 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06	94
Tabel 6. 8 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 07	95
Tabel 6. 9 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 08	95
Tabel 6. 10 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 09	96
Tabel 6. 11 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 10	97
Tabel 6. 12 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 11	98
Tabel 6. 13 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 12	99
Tabel 6. 14 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 13 1	100
Tabel 6. 15 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 14 1	101
Tabel 6. 16 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 15 1	102
Tabel 6. 17 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 16	103
Tabel 6. 18 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 17	104

Tabel 6. 19 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 18	. 105
Tabel 6. 20 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 19	. 106
Tabel 6. 21 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 20	. 107
Tabel 6. 22 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 21	. 108
Tabel 6. 23 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 22	. 109
Tabel 6. 24 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 23	. 110
Tabel 6. 25 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 24	. 111
Tabel 6. 26 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 25	. 112
Tabel 6. 27 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 26	. 113
Tabel 6. 28 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 27	. 114
Tabel 6. 29 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 28	. 115
Tabel 6. 30 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 29	. 116
Tabel 6. 31 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 30	. 117

DAFTAR LISTING

Listing 5. 1 Function	63
Listing 5. 2 Login	64
Listing 5. 3 Antrian Controller	66
Listing 5. 4 Keluhan Controller	68
Listing 5. 5 Transaksi Controller	71

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Mekanik	123
Gambar Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Mekanik (2)	123
Gambar Lampiran 3 Dokumentasi Servis Overhoul	124
Gambar Lampiran 4 Dokumentasi Servis Transmisi	124
Gambar Lampiran 5 Dokumentasi Servis Silinderhead	125
Gambar Lampiran 6 Dokumentasi Servis Injektor	125

INTISARI

SISTEM INFORMASI ANTRIAN SERVIS KENDARAAN PADA BENGKEL MOBIL "KHARISMA MOTOR" DENGAN METODE FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO)

Oleh:

M. Zidan Putra Kharisma 190511003

Perkembangan teknologi semakin cepat, termasuk dalam bidang pekerjaan seperti servis kendaraan di bengkel. Penelitian "Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor dengan Metode First-In, First-Out (FIFO)" bertujuan mengembangkan sistem informasi efektif untuk mengelola antrian servis di bengkel tersebut. Pelayanan yang efisien penting untuk memuaskan pelanggan dan meningkatkan produktivitas. Metode antrian FIFO dipilih untuk memastikan urutan pelayanan yang adil. Penelitian ini mengadopsi pendekatan pengembangan sistem Waterfall, yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Sistem informasi ini dirancang dengan memanfaatkan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL untuk mengelola data pelanggan, jenis servis, hingga antrian. Selain itu, diagram Use Case dan Activity digunakan untuk memodelkan interaksi antara pengguna dan sistem. Sistem ini dibuat dengan PHP dan MySQL untuk mengelola data pelanggan, jenis servis, dan antrian. Diagram *Use Case* dan *Activity* digunakan untuk model interaksi. Hasilnya adalah sistem yang memungkinkan pelanggan mendaftar antrian online, melihat status, dan mengelola data. Bengkel juga bisa memberi estimasi nota saat pendaftaran, seperti sistem pakar. Harapannya sistem ini tingkatkan efisiensi dan layanan di bengkel serta jadi contoh bagi industri lain.

Kata Kunci: Sistem Informasi, *First-In*, *First-Out*, Bengkel Mobil, Estimasi Nota, Web

ABSTRACT

VEHICLE SERVICE QUEUE INFORMATION SYSTEM AT THE CAR WORKSHOP "KHARISMA MOTOR" WITH THE FIRST-IN, FIRST-OUT (FIFO) METHOD

By:

M. Zidan Putra Kharisma 190511003

The development of technology is accelerating, including in the field of work such as servicing vehicles in workshops. The research "Vehicle Service Queue Information System at Kharisma Motor Car Workshop with First-In, First-Out (FIFO) Method" aims to develop an effective information system to manage service queues in the workshop. Efficient service is important to satisfy customers and increase productivity. The FIFO queuing method was chosen to ensure a fair order of service. This research adopts the Waterfall system development approach, which includes requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. This information system is designed by utilizing PHP programming language and MySQL database to manage customer data, service types, to queues. In addition, Use Case and Activity diagrams are used to model the interaction between the user and the system. The system is built with PHP and MySQL to manage customer data, service types, and queues. Use Case and Activity diagrams are used to model interactions. The result is a system that allows customers to register online queues, view status, and manage data. Workshops can also provide note estimates during registration, such as expert systems. The hope is that this system will improve efficiency and service in the workshop and become an example for other industries.

Keywords: Information System, First-In, First-Out, Auto Repair Shop, Note Estimation, Web

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia teknologi semakin hari semakin pesat. Begitu juga dengan teknologi informasi, dengan memuat banyak manfaat yang berguna untuk berkomunikasi, belajar, bekerja, dan melakukan aktivitas lainnya secara lebih efektif dan efisien. Salah satu hal yang banyak menggunakan teknologi informasi yakni dalam bidang bekerjaan, contohnya sebuah pekerjaan servis kendaraan yang termasuk kedalam bidang otomotif. Dalam era teknologi digital dan mobilitas yang berkembang pesat, bidang otomotif juga meliputi teknologi baru seperti kendaraan listrik dan kendaraan otonom. Oleh karena itu, pekerjaan dalam bidang otomotif sangat penting dan berkembang secara terus-menerus untuk memenuhi kebutuhan mobilitas dan teknologi yang semakin kompleks (Kurnia & Ardiansyah, 2020).

Bengkel adalah tempat dimana suatu produk, terutama kendaraan bermotor, diperbaiki secara teknis. Kegiatan perbengkelan merupakan bagian dari jaringan layanan penjualan yang berfungsi tidak hanya untuk mendukung pemasaran kendaraan bermotor, tetapi juga untuk memberikan layanan purna jual kepada pelanggan (Supriatna et al., 2019). Sedangkan menurut (Muhammad Usup et al., 2021) bengkel merupakan lokasi yang digunakan untuk melakukan perbaikan kendaraan yang mengalami kerusakan atau melakukan servis secara berkala.

Pada kasus ini, penulis melakukan penelitian pada bengkel mobil Kharisma Motor. Bengkel Mobil Kharisma Motor berdiri untuk pertama kalinya pada tahun 1999 dengan nama Puji Motor yang terletak di jalan Raya Playangan, Gebang, Cirebon. Bengkel ini merupakan buah dari kerjakeras si pemilik bengkel tersebut yang bernama Bapak Kasmari yang merintis dari nol hingga saat ini. Berbekal kemampuan teknis yang baik dan pelayanan pelanggan yang memuaskan, bengkel Puji Motor terus berkembang pesat. Perkembangan ini ditandai dengan berpindahnya lokasi bengkel dan yang

semula mengontrak menjadi membangun tempat sendiri. Bersamaan dengan perpindahan ini, nama bengkel Puji Motor berubah menjadi Kharisma Motor sampai saat ini. Dan dari tahun-ketahun Kharisma Motor semakin berkembang.

Menurut Bapak Kasmari selaku pemilik bengkel, atas dasar kemampuan teknik yang baik, standar kualitas kerja, dan kemampuan membina hubungan baik dengan pelanggan, bengkel Kharisma Motor dipercaya menjadi bengkel profesional bagi beberapa merek mobil seperti Toyota, Daihatsu, Mitsubishi, BMW, FORD, dan berbagai macam merek lainnya. Keberhasilan bengkel ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh masyarakat baik sebagai karyawan maupun pelanggan.

Untuk menjadikan bengkel mobil yang menyelenggarakan antrian yang adil dan terorganisir, penting diterapkan metode yang sesuai. Salah satu pendekatan yang bisa diadopsi adalah menggunakan metode First In-First Out (FIFO). Pendekatan antrian berdasarkan metode First-In, First-Out (FIFO) adalah suatu peraturan yang menetapkan bahwa layanan akan diberikan kepada pelanggan yang datang lebih awal. Sebagai ilustrasi, dalam situasi seperti penggunaan kasir di swalayan, pembelian tiket bioskop, pintu tol, SPBU, dan tempat lainnya, konsep ini diimplementasikan untuk memastikan urutan pelayanan sesuai dengan waktu kedatangan masing-masing pelanggan (Gultom & Oktarina, 2019). Dengan demikian, prinsip antrian FIFO memberikan dasar yang kuat untuk mengelola antrian dengan adil dan efisien dalam berbagai konteks layanan.

Dengan itu pada penelitian yang dilakukan penulis menyadari bahwa pada bengkal mobil Kharisma Motor belum terdapat sebuah sistem antrian yang mampu memudahkan pelanggan dalam memperkirakan kapan waktu pengerjaan dan waktu selesai yang dilakukan teknisi dalam mengerjakan perbaikan dari setiap kerusakan pada kendaraannya. Maka penulis memberikan usulan penelitian sebuah sistem informasi dengan judul penelitian "Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil Kharisma Motor Dengan Metode *First-In, First-Out (FIFO)*".

Sistem informasi tersebut dilengkapi dengan adanya estimasi nota, yang dapat membantu pelanggan dalam memperkirakan berapa nominal yang harus dibayarkan (Supriatna et al., 2019). Penulis harap dengan adanya sistem informasi antrian servis kendaraan ini dapat memudahkan pelanggan dalam mengetahui kerusakan pada kendaraannya dengan melihat estimasi nota yang dimunculkan setelah melakukan pendaftaran.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dapat dijelaskan penulis dari penjabaran latar belakang di atas, diantaranya adalah:

- 1. Belum adanya sistem pengelola antrian servis kendaraan, yang dapat mengurangi waktu tunggu pelanggan
- 2. Informasi mengenai proses pengerjaan sampai *finishing* pekerjaan masih dilakukan secara manual, sehingga menyebabkan adanya kerepotan pada pelanggan yang meninggalkan bengkel saat kendaraan sedang dalam pengerjaan servis
- 3. Sering terjadinya kerusakan atau kehilangan data transaksi dikarenakan pengelolaan laporan yang masih manual

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dijelaskan penulis dari hasil identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengelola laporan data transaksi servis kendaraan?
- b. Bagaimana membuat sistem informasi antrian servis kendaraan yang memudahkan pelanggan dalam mengetahui informasi proses pengerjaan servis?

1.4 Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan masalah dilakukan secara terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

- a. Sistem informasi yang dibuat hanya berfokus pada sistem antrian,
- b. Sistem mampu memberikan estimasi nota, estimasi waktu pengerjaan dan pengelolaan data transaksi sebagai *report*

1.5 Maksud dan Tujuan

1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukannya penelitian dalam kasus ini, yakni untuk mengembangkan dan memperbaiki proses pengelolaan antrian layanan servis kendaraan di bengkel mobil dengan menggunakan teknologi informasi, maka dibangunnya sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil "Kharisma Motor".

1.5.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disebutkan, terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh penulis agar penelitian ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh semua pihak. Adapun tujuan tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

- Membantu melakukan laporan data transaksi dengan berdasarkan bulan, sehingga mencegah adanya kerusakan ataupun kehilangan data
- 2. Membuat sistem informasi yang mampu membantu dan mempermudah pelanggan dalam melakukan servis sesuai dengan antrian
- Mengadakan sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil Kharisma Motor
- 4. Membentuk sistem informasi antrian servis memiliki fitur spesial yakni adanya estimasi nota yang mampu memudahkan pelanggan dalam perkiraan biaya yang akan dikeluarkan dalam melakukan servis

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Penulis

Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi penulis yakni penulis dapat menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan sebagai dasar atau referensi untuk pengembangan aplikasi Sistem Informasi di masa depan.

1.6.2 Bagi Instansi

Dengan melakukan kegiatan ini, penulis berharap dapat memberikan solusi bagi Bengkel Mobil Kharisma Motor dalam meningkatkan penggunaan sistem informasi sebagai alat pendukung untuk manajemen data yang lebih efektif.

1.6.3 Bagi Masyarakat

Dengan dilakukannya penelitian ini dan dibuatnya sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil Kharisma Motor, diharapkan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan kendaraannya dengan mendaftarkan antrian dan mendapatkan pelayanan yang maksimal.

1.6.4 Bagi Universitas Muhammadiyah Cirebon

Manfaat dilakukannya penelitian ini yakni dapat dijadikan patokan bagi Universitas Muhammadiyah Cirebon dalam menghasilkan lulusan yang mampu melakukan pembuatan dan pengembangan sistem di perusahaan.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah metode analisis deskriptif yang melibatkan pengumpulan data yang tidak berupa data berangka, tetapi berasal dari sumber-sumber seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan data yang ada. Selain itu,

penelitian ini berfokus pada upaya mengungkapkan suatu masalah atau situasi sebagaimana adanya, dengan menggunakan fakta sebagai dasar analisisnya (Ahsanulkhaq, 2019).

Dengan menggabungkan metode analisis deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap sistem antrian servis kendaraan serta kebutuhan pengguna sistem tersebut. Analisis ini dimaksudkan untuk memberikan landasan yang kuat bagi rekomendasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan di dalam sistem antrian servis kendaraan tersebut.

1.7.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penulis dalam pengumpulan data dengan memperhatikan metode penelitian, yakni:

1. Observasi

Teknik observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap proses antrian servis kendaraan yang ada. Anda dapat mengamati bagaimana pelanggan datang, mendaftar, menunggu, dan dilayani dalam sistem antrian. Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik secara langsung maupun tidak langsung tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Ahsanulkhaq, 2019).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi verbal dengan berinteraksi secara langsung dan berbicara tatap muka dengan individu yang memiliki informasi yang diperlukan oleh peneliti (Febriansyah & Aminah, 2021).

3. Studi Literatur

Studi literatur melibatkan penelusuran dan eksplorasi literatur seperti artikel ilmiah, jurnal, buku, makalah konferensi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan sistem antrian servis kendaraan. Pada

dasarnya teknik ini melibatkan langkah-langkah seperti identifikasi topik dan tujuan, pengumpulan sumber literatur, dan lainnya (Martias, 2021).

1.7.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode waterfall. Metode waterfall adalah pendekatan pengembangan sistem yang berjalan secara linear dan berurutan. Tahapannya meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Setiap tahap diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini cocok jika kebutuhan sistem antrian servis kendaraan sudah jelas dan tidak banyak perubahan yang diharapkan (Patila et al., 2020).

Metode *waterfall* adalah pendekatan pengembangan sistem yang berjalan secara linear dan berurutan. Tahapannya meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan, pengujian, implementasi, dan pemeliharaan. Setiap tahap diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Metode ini cocok jika kebutuhan sistem antrian servis kendaraan sudah jelas dan tidak banyak perubahan yang diharapkan.

1.8 Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan adalah pada Bengkel Mobil Kharisma Motor, yang beralamat di Jalan Raya Playangan, Kecamatan Gebang, Kabupaten Cirebon. Dengan jadwal pelaksanaan dimulai sejak 01 Juni 2023 – 31 Oktober 2023, yang ditunjukkan pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jadwal Penelitian

Jenis Kegiatan	Bulan				
	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt
Analisa kebutuhan					
Desain sistem					
Penulisan program					
Pengujian program					
Pemeliharaan program					
Penulisan laporan akhir					

1.9 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran singkat tentang struktur penulisan yang digunakan dalam setiap bab dalam penyusunan skripsi:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup berbagai hal seperti konteks dan alasan dilakukannya penelitian, identifikasi permasalahan yang ditemukan, penjabaran rumusan masalah, batasan dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, kerangka berpikir yang membentuk dasar penelitian, jadwal penelitian dan sistematisasi cara penulisan yang diikuti dalam laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi ringkasan dari penelitian terdahulu yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang dilakukan penulis. Tujuannya adalah untuk menunjukkan keunikan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan membuktikan bahwa penelitian tersebut berbeda dari penelitian sebelumnya.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang terkait dengan pembuatan sistem dan diperoleh dari sumber-sumber yang relevan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian dan menyusun laporan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan tentang pemecahan masalah dengan melakukan analisis, analisis kebutuhan sistem, dan deskripsi sistem. Selain itu, bab ini juga membahas mengenai kebutuhan fungsional, nonfungsional dan pemodelan sistem melalui Use case diagram dan Activity diagram. Selanjutnya, dijelaskan pula mengenai rancangan sistem seperti perancangan modul, rancangan model arsitektur, dan rancangan antarmuka aplikasi.

BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini memuat informasi mengenai kebutuhan sistem, kebutuhan perangkat, serta hasil pengujian sistem beserta kesimpulannya.

BAB VI : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari sistem yang telah dikembangkan dan dilengkapi dengan analisis dan pembahasan terkait penggunaan sistem. Selain itu, bab ini juga menyajikan tangkapan layar (screenshot) dari program sebagai ilustrasi penggunaan sistem.

BAB VII : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk menunjang keberlangsungan program serta pengembangan dari sistem yang penulis buat

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor. Meskipun topik ini mungkin telah dibahas sebelumnya, penulis harus memastikan bahwa penelitian yang dilakukan bukanlah bentuk plagiarisme atau peniruan yang melanggar hak cipta. Oleh karena itu, penulis perlu melakukan tinjauan pustaka dalam rangka membangun landasan teori dan memahami penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

Tinjauan pustaka adalah rangkuman singkat dari penelitian terdahulu yang memiliki tema atau topik yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memberikan referensi dan pembanding dalam mencari informasi mengenai kelebihan dan kekurangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Tinjauan pustaka dapat diperoleh dari berbagai jenis penelitian, seperti jurnal, skripsi, atau tesis. Di bawah ini adalah beberapa contoh tinjauan pustaka yang memiliki tema yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Menurut (Lestari & Efendi, n.d., 2022) dalam jurnalnya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Administrasi Bengkel Mobil Dengan Metode PIECES Pada Bengkel Mobil Wahyu Lestari Motor" membahas mengenai perancangan aplikasi sistem informasi yang mengelola administrasi pada bengkel mobil Wahyu Lestari Motor dengan berbasis *website*.

Permasalahan yang dibahas dalam jurnal ini dari hasil analisisnya yakni pada bengkel mobil Wahyu Lestari Motor ini belum menggunakan sistem komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah serta mempercepat pekerjaan, sehingga menyebabkan adanya keterlambatan dalam proses pekerjaannya.

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian pada jurnal ini yakni menggunakan metode PIECES (Performance, Information, Economic, Control, Eficiency, dan *Service*) yang mana metode analisa pieces terdiri dari enam unsur yang difokuskan pada perancangan, pengembangan, dan perbaikan sistem yang

sedang berjalan. keenam unsur tersebut adalah kinerja, informasi, biaya atau ekonomi, efisiensi, kendali, dan layanan.

Sistem informasi yang dirancang dalam jurnal tersebut yakni menggunakan platform web, yang dapat diakses dengan berbagai perangkat. Dengan alur sistem dijelaskan menggunakan PIECES Framework yang merupakan kerangka untuk mengklarifikasikan suatu problem, opportunities, dan directives yang terdapat pada bagian scope definition, analisis dan perancangan.

Hasil penelitian dari jurnal tersebut yaitu sistem administrasi bengkel yang telah dibuat dilengkapi dengan berbagai fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengguna agar proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih efisien. Beberapa fitur penting yang terdapat dalam sistem tersebut meliputi pengelolaan data stok barang, pengelolaan data transaksi yang dilengkapi dengan fitur penghitung harga otomatis, serta pembuatan bukti transaksi untuk pelanggan.

Menurut (Supriatna et al., 2019) dalam jurnal ilmu komputer dan informatika yang berjudul "Analisa Dan Perancangan Sistem Infromasi Servis Mobil Dan Penyediaan Mekanik Pada Sony Otomotif" membahas mengenai sebuah rancang bangun sistem informasi servis mobil yang seringkali melakukan kesalahan dalam hal penginputan data barang masuk dan keluar.

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian jurnal tersebut yakni adanya kesalahan input barang masuk maupun keluar meski telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Saat ini, sistem reservasi servis mobil masih dilakukan secara manual yang mengharuskan pelanggan datang langsung. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang memungkinkan pelanggan melakukan reservasi secara online untuk meningkatkan pelayanan dan mengurangi kebutuhan pelanggan untuk hadir secara fisik.

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi dari jurnal tersebut yakni menggunakan metode *waterfall* yang merupakan suatu model pengembangan sistem informasi yang terstruktur dan berurutan. Model ini melibatkan penentuan layanan, kendala, dan tujuan sistem melalui konsultasi dengan pengguna, kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem. Proses perancangan sistem kemudian mengalokasikan

kebutuhan sistem, baik perangkat keras maupun perangkat lunak, dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan.

Sistem informasi yang dirancang dalam jurnal tersebut yakni menggunakan platform web, yang dapat diakses dengan berbagai perangkat. Alur sistem yang digambarkan dengan mennggunakan *use case diagram* dan juga *activity diagram*.

Hasil dari penelitian dalam jurnal tersebut yaitu sebuah rancangan aplikasi berbasis website yang dapat digunakan oleh Sony Otomotif. Fungsi dari sistem yang dibangun adalah untuk membantu Sony Otomotif dalam mengolah data dengan tujuan mencegah terjadinya kesalahan yang dapat mengakibatkan kerugian, serta untuk mempermudah pengelola dan pelanggan bengkel dalam melakukan kegiatan masing-masing secara komputerisasi sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan.

Menurut (Fatimah et al., 2022) pada jurnalnya yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Peramalan Jasa Bengkel Mobil Dengan Metode *Weighted Moving Average*" yang membahas mengenai suatu rancangan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi perubahan jumlah servis mobil dengan metode *Weighted Moving Average*.

Permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian dalam jurnal tersebut yaitu berdasarkan laporan pelayanan dari bengkel X selama empat tahun terakhir, terdapat fluktuasi jumlah layanan servis mobil yang tidak stabil. Oleh karena itu, bengkel tersebut mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan untuk periode yang akan datang.

Metode yang digunakan dalam melakukan peramalan pada jurnal tersebut yaitu dengan menggunakan metode weighted moving average digunakan untuk menganalisis deret waktu dan menentukan pola data yang tidak memiliki trend. Metode ini sering digunakan dalam perhitungan tren dan berbagai analisis data lainnya.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis dari jurnal tersebut sistem yang dirancang yakni merupakan sistem berbasis web yang dapat membantu Bengkel X dalam perencanaan bisnisnya dengan menggunakan metode peramalan *weighted moving average* untuk meramalkan jumlah servic mobil.

Alur sistem dalam penelitian tersebut yaitu digambarkan dengan *use case diagram* dan *activity diagram* yang merupakan bagian alur sistem dari perancangan UML (*Unified Modelling Language*).

Hasil dari dilakukannya penelitian yang dijabarkan dalam jurnal tersebut yaitu berupa sebuah perancangan UML dan basis data digunakan untuk memetakan kebutuhan fungsionalitas sistem informasi peramalan bengkel X. Perancangan UML meliputi diagram use case dan diagram activity yang digunakan dalam sistem informasi.

Menurut (Gultom & Oktarina, 2019) pada jurnalnya yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Antrian *Service* Mobil Berbasis Android" menjelaskan mengenai sebuah perancangan dan pembuatan sistem informasi yang dapat mengoperasikan pemesanan antrian untuk servis mobil dengan berbasis android.

Permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian tersebut yaitu pada bengkel mobil Gamma Ban mengalami kendala pada antrian mobil, terutama ketika sedang melayani servis mobil yang menyebabkan adanya antrian panjang.

Metode yang digunakan dalam penelitian dari jurnal mahasiswa aplikasi teknologi komputer dan informasi tersebut yaitu dengan menggunakan metode FIFO atau *First In First Out* adalah metode antrian di mana mobil yang pertama kali masuk akan dilayani terlebih dahulu.

Sistem informasi dalam jurnal tersebut menggunakan platform web, yang dapat diakses oleh berbagai perangkat. Alur sistem yang dijelaskan dalam jurnal penelitian tersebut yaitu dengan menggunakan *use case diagram* dan *activity diagram*. Sedangkan alur basis datanya dijelaskan dengan menggunakan *class diagram*, dengan menggunakan XAMPP, MySQL, dan PHP My Admin.

Hasil akhir dari penelitian dalam jurnal tersebut yaitu sebuah sistem yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi perusahaan dan pelanggan dalam melakukan layanan *service* mobil dengan cara yang lebih efektif dan efisien.

Menurut (Santiana & Herlawati, 2018) dalam jurnalnya yang berjudul "Sistem Informasi Pelayanan Jasa *Service* Pada Bengkel Cipta Prima Motor

Cibitung" yang membahas mengenai sebuah aplikasi sistem informasi suatu pelayanan jasa servis kendaraan yang membudahkan bagian kasir.

Permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian ini yaitu karena saat ini, Bengkel Cipta Prima Motor masih melakukan pencatatan transaksi secara manual dalam pengolahan data transaksi pelanggan. Kondisi ini mengakibatkan tidak lancarnya penyajian data, terdapat kesalahan penulisan keluhan pelanggan, serta kesalahan dalam perhitungan biaya servis yang dapat berakibat kerugian.

Metode yang digunakan pada penelitian dalam jurnal tersebut yaitu menggunakan metode pengembangan SDLC dengan model *waterfall*, yang juga melibatkan analisis SWOT dan analisis kelayakan TELOS.

Sistem yang dirancang dalam jurnal tersebut yaitu dengan menggunakan Visual Basic .Net yang merupakan suatu *tools* pemrograman yang ada pada Visual Studio .Net.

Alur sistem pada jurnal tersebut dijelaskan dengan UML, singkatan dari *Unified Modeling Language*, adalah sebuah bahasa pemodelan yang digunakan secara standar. UML memiliki aturan sintaks dan semantik yang harus dipatuhi saat membuat model menggunakan konsep UML.

Hasil akhir dari penelitian dalam jurnal tersebut yaitu sebuah aplikasi yang bertujuan untuk memperbaiki sistem layanan yang sebelumnya dilakukan secara manual, dengan mengubahnya menjadi sistem yang berbasis komputer. Hal ini membuat sistem layanan di bengkel lebih terstruktur dan efisien dalam menangani pelayanan servis, serta mengurangi kesalahan dalam transaksi. Selain itu, aplikasi ini dapat mempercepat pencarian data barang sparepart yang tersedia dan memastikan keakuratan dalam pembuatan laporan transaksi.

Menurut (Muhammad Usup et al., 2021) dalam jurnal informatikanya yang berjudul "Perancangan Aplikasi Informasi Bengkel Mobil Daerah Jakarta Barat Berbasis Android" yang membahas mengenai rancang bangun sistem informasi yang mampu memudahkan pengguna dalam servis kendaraanya secara rutin, dengan menggunakan metode djikstra.

Permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian tersebut yaitu karena diperlukannya suatu sistem terkomputerisasi yang mampu dipergunakan

dalam keadaan apapun seperti *smartphone*, maka diusulkan sebuah program untuk membantu pengemudi dan masyarakat dalam mencari lokasi bengkel terdekat yang berada di Jakarta Barat dengan menggunakan sistem pencarian jalur terdekat.

Metode yang digunakan dalam merancang sistem tersebut yaitu dengan menggunakan metode algoritma djikstra, yang merupakan sebuah metode untuk menghitung dan menentukan jarak terpendek antara dua titik, yakni titik A dan titik B.

Sistem informasi yang dirancang dalam jurnal tersebut menggunakan sistem operasi android. Android memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan sistem operasi ponsel lainnya. Salah satunya adalah Android bersifat *open source*, multitasking, serta memberikan kemudahan dalam mengembangkan aplikasi berbasis Android.

Hasil akhir dalam jurnal penelitian tersebut menyebutkan bahwa dihasilkannya suatu sistem aplikasi yang dapat memberikan informasi tentang lokasi bengkel dan kontak bengkel terdekat untuk melakukan service berkala atau service darurat, dan juga merancang sebuah aplikasi mobile berbasis Android yang mampu mencari lokasi bengkel terdekat di daerah Jakarta Barat dengan tujuan untuk menghemat waktu customer atau pengguna jika kendaraan mobil mengalami kerusakan.

Menurut (Zarnelly et al., 2018) dalam jurnalnya yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Customer PT. RJA Pekanbaru" yang membahas mengenai perancangan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pelayanan pelanggan yang optimal dalam melakukan servis.

Permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian tersebut yakni saat ini, PT. RJA mengalami beberapa masalah seperti antrean pelanggan yang panjang saat melakukan servis, pencatatan data servis dan suku cadang yang masih dilakukan secara manual, sulitnya mengecek stok suku cadang tanpa datang langsung ke bengkel, dan tidak tersedianya laporan rekapitulasi untuk pimpinan.

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah menggunakan metode *waterfall*. Dimana model *waterfall* terdiri dari lima fase yaitu analisis sistem, desain sistem, pengkodean, implementasi dan pengujian, serta operasi dan pemeliharaan.

Sistem informasi tersebut dirancang sebagai sistem yang berbasis web yang mana diharapkan sistem tersebut dapat memberikan layanan yang terbaik dan lebih mudah bagi pelanggan dalam melakukan servis mobil, serta membantu pimpinan dalam melihat stok suku cadang dan melaporkan hasilnya.

Hasil akhir dari penelitian dalam jurnal tersebut yaitu sistem pelayanan customer berbasis web telah berhasil dikembangkan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan layanan servis dan menghindari antrian yang memakan waktu. Pelanggan juga dapat memeriksa ketersediaan stok suku cadang dan melakukan pemesanan melalui sistem ini. Selain itu, sistem ini dapat memberikan laporan otomatis kepada pimpinan. Dengan sistem pelayanan customer berbasis web, diharapkan manajemen data servis, suku cadang, pelanggan, dan laporan menjadi lebih efisien.

Menurut (Patila et al., 2020) dalam jurnal informatikanya yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android" membahas mengenai pengembangan sebuah sistem informasi yang mempu melayani pelanggan dalam penanganan servis mobil dengan berbasis android.

Permasalahan yang menjadi dasar dilakukannya penelitian tersebut adalah sampai saat ini, belum ada layanan yang tersedia secara real-time yang dapat mengurangi waktu tunggu untuk servis kendaraan.

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem pada jurnal tersebut yaitu model *waterfall* digunakan sebagai metode pengembangan sistem, sedangkan untuk memeriksa penggunaan aplikasi di sisi pengguna, dilakukan pengujian terhadap sistem aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan *System Usability Scale* (SUS).

Sistem yang dirancang yaitu sebuah sistem informasi yang berbasis *mobile* android, yang mudah diakses oleh pelanggan.

Hasil penelitian dalam jurnal tersebut yakni terbukti bahwa sistem aplikasi berbasis android mampu menghasilkan informasi dan data servis mobil secara *real-time* yang dibutuhkan oleh pelanggan. Hal ini dapat membantu perusahaan meningkatkan kualitas layanan servis mobil yang selama ini disediakan, dan

menjadi strategi bagi perusahaan untuk tetap bersaing di tengah persaingan bisnis saat ini.

Menurut (Kurnia & Ardiansyah, 2020) dalam jurnalnya yang berjudul "Sistem Informasi Reservasi Penjadwalan *Service* Pada PT. Mentari Alam Semesta Berbasis Web" menjelaskan mengenai sebuah rancang bangun sistem informasi yang mampu membuat jadwal servis melalui pemesanan *online* dengan web.

Permasalahan yang mendasari dilakukannya penelitian tersebut adalah saat ini, sistem antrian servis yang digunakan masih bersifat manual di mana konsumen harus datang dan mengambil nomor antrian servis. Hal ini menyebabkan konsumen yang telah lama menunggu harus menunggu lagi untuk servis kendaraannya.

Untuk mengembangkan sistem informasi reservasi servis, digunakan beberapa proses seperti penggunaan HTML (*Hypertext Markup Language*) sebagai bahasa dasar untuk *web scripting*. Selain itu, digunakan juga program PHP dan MySQL agar sistem informasi dapat lebih akurat.

Hasil akhir dari penelitian dalam jurnal ini yaitu dinyatakan bahwa program aplikasi berbasis web yang berhasil dikembangkan dalam penelitian ini dapat menampilkan informasi tentang sistem reservasi servis online pada PT. Mentari Alam Semesta secara jelas dan terperinci.

Menurut (Magfirah, 2018) dalam skripsinya yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Informasi Pengelolaan Data Servis Mobil Berbasis Web Pada PT. Toyota Hadji Kalla Alauddin Makassar" membahas mengenai perancangan dan pembuatan sistem informasi yang mampu mengelola atau memanajemen data servis mobil pada PT. Toyota Hadji Kalla Alauddin Makassar menggunakan platform web.

Permasalahan di PT. Toyota Hadji Kalla, pengelolaan data servis kendaraan saat ini masih menggunakan Microsoft Excel untuk beberapa data saja. Namun, sistem yang digunakan saat ini memiliki beberapa kekurangan, antara lain data pelanggan yang tidak melakukan servis pertama tidak tercatat dengan baik. Hal ini menyebabkan proses pengolahan data servis kendaraan dan penambahan data suku cadang menjadi kurang efektif, terutama ketika menangani data servis dalam jumlah besar dan mempersulit bagian administrasi dalam peng-inputan data.

Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang akan dipakai adalah waterfall. Yang mana metode ini umumnya sering digunakan oleh para system analyst.

Hasil akhir dari penelitian skripsi tersebut yaitu berupa sistem informasi pengelolaan data servis. Sistem ini memiliki manfaat dalam memudahkan pelanggan dalam melihat jadwal *service* berikutnya. Aplikasi ini memberikan solusi dalam pengelolaan data *service* mobil. Berdasarkan hasil pengujian blackbox, data input telah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan tinjauan pustaka dari beberapa jurnal di atas, dapat gambarkan lebih jelas mengenai perbandingan tiap jurnal yang dijadikan tinjauan, dengan melihat tabel tinjauan pustaka di bawah ini.

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka

No.	Penulisan	Judul	Pembahasan
1.	Anggi Dwi	Perancangan	Pada jurnal penelitian ini
	Lestari &	Sistem Informasi	membahas mengenai
	Gustam	Administrasi	perancangan aplikasi sistem
	Efendi	Bengkel Mobil	informasi yang mengelola
	(2022)	Dengan Metode	administrasi pada bengkel
		PIECES Pada	mobil Wahyu Lestari Motor
		Bengkel Mobil	dengan berbasis website
		Wahyu Lestari	
		Motor	Perbedaan:
			Sistem yang dirancang penulis
			menggunakan bahasa
			pemrograman PHP, rancangan
			sistem menggunakan <i>Use Case</i>
			Diagaram dan Activity
			Diagram, serta menggunakan
			metode First-In, First-Out
			(FIFO) dalam menentukan
			antrian sistem.
2.	Ahmad	Analisa Dan	Pada jurnal penelitian ini
	Supriatna &	Perancangan	membahas mengenai sebuah
	Anita	Sistem Infromasi	rancang bangun sistem
	Ratnasari S.	Servis Mobil Dan	informasi servis mobil yang
	Kom., M.	Penyediaan	seringkali melakukan
	Kom (2019)	Mekanik Pada	kesalahan dalam hal
		Sony Otomotif	penginputan data barang
			masuk dan keluar.

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka (Lanjutan)

No.	Penulisan	Judul	Pembahasan
			Perbedaan:
			Sistem yang dirancang penulis berfokus pada sistem antrian yang mampu memberikan kemudahan pada penggunanya dalam mengetahui estimasi waktu dan nota menggunakan metode <i>First-In</i> , <i>First-Out</i> (<i>FIFO</i>).
3.	Khusnul Fatimah, Rika Yunitarini & Yudha Dwi P. N (2022)	Perancangan Sistem Informasi Peramalan Jasa Bengkel Mobil Dengan Metode Weighted Moving Average	Dalam jurnal penelitian ini membahas mengenai suatu rancangan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi perubahan jumlah servis mobil dengan metode Weighted Moving Average.
			Perbedaan: Sistem yang dirancang penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, rancangan sistem menggunakan <i>Use Case Diagaram</i> dan <i>Activity Diagram</i> , serta menggunakan metode <i>First-In</i> , <i>First-Out</i> (<i>FIFO</i>) dalam menentukan antrian dalam sistem.
4.	Ehtur Enjelita Gultom & Dwi Oktarina (2019)	Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Antrian Service Mobil Berbasis Android	Pada jurnal ini membahas mengenai sebuah perancangan dan pembuatan sistem informasi yang dapat mengoperasikan pemesanan antrian untuk servis mobil dengan berbasis android.
			Perbedaan: Sistem yang dirancang penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, rancangan sistem menggunakan <i>Use Case Diagaram</i> dan <i>Activity Diagram</i> , berbasis web.

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka (Lanjutan)

No.	Penulisan	Judul	Pembahasan
5.	Aera	Sistem Informasi	Jurnal penelitian ini membahas
	Santiana &	Pelayanan Jasa	mengenai sebuah aplikasi
	Herlawati	Service Pada	sistem informasi suatu
	(2018)	Bengkel Cipta	pelayanan jasa servis
		Prima Motor	kendaraan yang membudahkan
		Cibitung	bagian kasir.
			Perbedaan:
			Sistem yang dirancang penulis
			menggunakan metode <i>First-In</i> ,
			First-Out (FIFO) untuk
			diterapkan dalam sistem
			antrian dan juga memudahkan
			kasir dalam membuat estimasi
			nota.
6.	Rizky	Perancangan	Pada jurnal penelitian ini
	Muhammad	Aplikasi Informasi	membahas mengenai rancang
	Usup &	Bengkel Mobil	bangun sistem informasi yang
	Susafa'ati	Daerah Jakarta	mampu memudahkan
	(2021)	Barat Berbasis	pengguna dalam servis
		Android	kendaraanya secara rutin,
			dengan menggunakan metode
			djikstra.
			Perbedaan:
			Sistem yang dirancang penulis
			menggunakan bahasa
			pemrograman PHP, rancangan
			sistem menggunakan <i>Use Case</i>
			Diagaram dan Activity
			Diagram, serta menggunakan
			metode First-In, First-Out
			(FIFO) dalam menentukan
			antrian dalam sistem, dan
			berbasis web.
7.	Zarnelly,	Rancang Bangun	Dalam jurnal penelitian ini
	Aulil Amri,	Sistem Informasi	membahas mengenai
	Nesdi	Pelayanan	perancangan sebuah sistem
	Evrilyan	Customer PT. RJA	informasi yang dapat
	Rozanda &	Pekanbaru	membantu pelayanan
	Mustakim		pelanggan yang optimal dalam
	(2018)		melakukan servis.

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka (Lanjutan)

No.	Penulisan	Judul	Pembahasan
			Perbedaan:
			Sistem yang dirancang penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP, menggunakan metode First-In, First-Out (FIFO) dalam menentukan antrian yang dapat memudahkan pelanggan untuk melakukan servis.
8.	Putri Agisti Patila, Muhammad Rifai Katili & Salahuddin Olii	Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android	Pada jurnal informatika ini membahas mengenai pengembangan sebuah sistem informasi yang mempu melayani pelanggan dalam penanganan servis mobil dengan berbasis android. Perbedaan: Penulis merancang sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, menggunakan Use Case Diagram dan Activity Diagram sebagai rancangan sistem, serta menerapkan metode First-In, First-Out (FIFO) dalam mengatur antrian dalam sistem. Selanjutnya, sistem ini dijalankan sebagai platform web.
9.	Dadang Kurnia & Hendri Ardiansyah (2020)	Sistem Informasi Reservasi Penjadwalan Service Pada PT. Mentari Alam Semesta Berbasis Web	Pada jurnal ini menjelaskan mengenai sebuah rancang bangun sistem informasi yang mampu membuat jadwal servis melalui pemesanan <i>online</i> dengan web. Perbedaan: Sistem yang dirancang penulis menggunakan metode <i>FIFO</i> , memiliki kelebihan menampilkan estimasi nota untuk pelanggan.

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka (Lanjutan)

No.	Penulisan	Judul	Pembahasan
10.	St. Magfirah	Rancang Bangun	Pada skripsi ini membahas
	(2018)	Sistem Informasi	mengenai perancangan dan
		Pengelolaan Data	pembuatan sistem informasi
		Servis Mobil	yang mampu memanajemen
		Berbasis Web	data servis mobil pada PT.
		Pada PT. Toyota	Toyota Hadji Kalla Alauddin
		Hadji Kalla	Makassar menggunakan
		Alauddin	platform web.
		Makassar	
			Perbedaan:
			Penulis menerapkan metode
			First-In, First-Out (FIFO)
			dalam mengatur urutan antrian
			dalam sistem yang dirancang.

BAB III

LANDASAN TEORI

Perancangan sistem informasi yang optimal, diperlukan pemahaman yang solid berdasarkan landasan teori yang baik dan nilai yang positif, karena hal ini akan mempengaruhi kualitas sistem informasi yang akan dirancang. Pada bagian ini, penulis akan menyajikan topik-topik yang dianggap penting dalam perancangan sistem informasi, beserta teori-teori terkait yang berkaitan dengan pengelolaan data dalam sistem tersebut.

3.1 Konsep Dasar Sistem

3.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang menghubungkan antara kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasional manajerial organisasi, dengan kegiatan strategis organisasi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal untuk pengambilan keputusan (Zarnelly et al., 2018)

Keberhasilan suatu sistem informasi, yang diukur berdasarkan tujuan pembuatannya, bergantung pada tiga faktor utama, yakni kesesuaian dan kualitas data, organisasi data, dan prosedur penggunaannya (Gultom & Oktarina, 2019).

Menurut Munawaroh pada jurnal (Harefa et al., 2022) sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam organisasi yang menggabungkan kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari yang mendukung fungsi manajemen operasional organisasi dengan aktivitas strategis untuk menyediakan pihak eksternal tertentu dengan data yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan.

3.1.2 Antrian

Teori antrian pertama kali ditemukan oleh A.K. Erlang, seorang matematikawan Denmark, pada tahun 1913 dalam bukunya yang berjudul "Solution of Same Problem in the Theory of Probability of Significance in Automatic Telephone Exchange". Antrian merujuk pada serangkaian tunggu dalam suatu sistem, di mana unit-unit ingin menerima layanan dari fasilitas pelayanan tertentu (Sudrajat et al., 2018).

Sistem antrian adalah sistem yang dirancang khusus untuk mengatur dan mengelola kedatangan orang-orang atau barang-barang ke dalam suatu barisan atau antrian yang terstruktur secara tertib, sehingga memungkinkan pengalaman pelanggan yang lebih efisien dan teratur (Febriansyah & Aminah, 2021).

3.1.3 Servis Kendaraan

Servis kendaraan bisa juga disebut dengan bengkel kendaraan. Bengkel kendaraan adalah jenis perusahaan yang menyediakan jasa perbaikan dan perawatan kendaraan bermotor. Fungsi utama bengkel kendaraan adalah sebagai tempat untuk melakukan perbaikan, penggantian, dan perawatan komponen kendaraan bermotor (Gede et al., 2021).

Kegiatan perbengkelan merupakan komponen dari jaringan layanan penjualan yang juga berfungsi sebagai pendukung pemasaran produk yang dijual, dalam hal ini kendaraan bermotor bermotor (Supriatna et al., 2019).

Dalam industri otomotif, bengkel adalah lokasi yang menyediakan layanan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan. Antrian merupakan hal yang tak dapat dihindari karena layanan ini memerlukan waktu yang cukup lama dan melibatkan banyak tahapan pekerjaan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pelayanan, perlu dilakukan pemesanan janji sebelum hari kerja yang dimaksudkan (Ramadhani et al., 2022)

3.1.4 First In First Out (FIFO)

First In First Out (FIFO) merupakan penjadwalan dimana proses diberi jatah waktu untuk melakukan pemrosesan berdasarkan waktu kedatangan. Ketika proses menjadi jatah waktu untuk pemrosesan, proses dijalankan sampai selesai (Setiawan, 2019).

FIFO (*First In First Out*) adalah prinsip pelayanan di mana pelanggan yang datang pertama kali akan dilayani dan keluar lebih dahulu sebelum pelanggan yang datang setelahnya (Sudrajat et al., 2018).

Metode First In First Out (FIFO) adalah suatu teknik penyelesaian masalah dalam antrian yang mengasumsikan bahwa pelanggan yang pertama kali tiba akan dilayani atau keluar terlebih dahulu. Algoritma FIFO kerap digunakan dalam berbagai konteks kehidupan, aplikasi, dan teknologi. FIFO adalah algoritma yang berfokus pada urutan dan giliran yang sesuai dengan urutan kedatangan awal, kemudian diproses sesuai dengan giliran tersebut (Febriansyah & Aminah, 2021).

Metode FIFO adalah pendekatan yang mengutamakan pelayanan kepada pelanggan yang pertama kali melakukan pendaftaran atau reservasi. Sistem yang diterapkan dalam metode ini melibatkan penggunaan antrian, di mana pelanggan yang tiba lebih awal akan mendapatkan pelayanan terlebih dahulu, sedangkan pelanggan lain harus menunggu giliran mereka untuk menerima layanan servis (Susilawati & Wijaya, n.d.).

Pada jurnal (Firmansyah et al., 2018) Prinsip pelayanan First Come First Served (FCFS) atau First In First Out (FIFO) mengindikasikan bahwa pelanggan yang datang pertama kali akan dilayani terlebih dahulu. Jenis sistem antrian ini dikenal sebagai Single Channel-Single Phase, di mana terdapat satu jalur antrian dan satu fasilitas pelayanan (server).

3.2 Konsep Dasar Perancangan Sistem

3.2.1 Use Case Diagram

Use case adalah suatu pemodelan yang menggambarkan perilaku (behavior) dari sistem informasi yang akan dibangun serta fungsionalitas yang disediakan oleh sistem sebagai unit-unit yang berinteraksi dengan pertukaran pesan antara unit atau aktor-aktor yang terlibat (Magfirah, 2018).

Diagram kasus penggunaan adalah representasi visual dari cara sistem informasi yang akan dibuat berinteraksi dengan pengguna. Diagram ini digunakan untuk menggambarkan interaksi yang umum terjadi antara pengguna sistem dan sistem itu sendiri melalui sebuah narasi yang menjelaskan bagaimana penggunaan sistem tersebut (Wira et al., 2019).

Diagram kasus penggunaan ini mengilustrasikan cara penggunaan aplikasi oleh pengguna dan mencakup langkah-langkah kerja yang terkait dengan penggunaan aplikasi tersebut. Use case diagram memvisualisasikan bagaimana pelanggan dapat berinteraksi dengan sistem (Nazareta & Fitri, 2021).

3.2.2 Activity Diagram

Diagram aktivitas atau *activity diagram* mengilustrasikan aliran kerja atau aktivitas dari suatu sistem atau proses bisnis, atau menu yang ada dalam perangkat lunak (Magfirah, 2018).

Sedangkan menurut (Asriadi, 2021) *activity diagram* merupakan gambaran grafis dari alur kerja yang mencakup semua tahapan, termasuk aktivitas, pilihan tindakan, perulangan, dan hasil dari aktivitas tersebut.

Diagram aktivitas adalah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan urutan langkah-langkah atau serangkaian aktivitas dalam perangkat lunak yang ada. Dengan menggunakan simbol-simbol dan panah, diagram aktivitas membantu dalam memahami bagaimana proses atau alur kerja berjalan dalam sistem tersebut (Wira et al., 2019).

3.3 Konsep Dasar Perancangan Basis Data

3.3.1 Database

Menurut (Gede et al., 2021) *database* merupakan kumpulan data yang terdiri dari atribut-atribut dan entitas-entitas yang diperoleh dari informasi perusahaan. Tujuan dari pengelolaan data dalam basis data atau database adalah untuk memastikan pencarian data dilakukan dengan cepat, akurat, dan tepat.

Menurut pandangan yang disampaikan oleh Andaru dalam jurnal (Aswiputri & Penulis, 2022) database adalah koleksi informasi yang tersimpan secara terstruktur dalam komputer sehingga dapat diakses oleh program komputer untuk mengambil data. Terminologi "basis data" berasal dari ilmu komputer. Artikel ini membahas database komputer, walaupun konsep ini kemudian diperluas untuk mencakup aspek selain yang berhubungan dengan teknologi elektronik. Sebelum Revolusi Industri, catatan yang serupa dengan basis data sudah ada dalam bentuk buku, kwitansi, dan kumpulan data bisnis.

3.3.2 Database Management System (DBMS)

Menurut (Herdiansyah & Dewi, 2020) *Database Management System* (DBMS) adalah suatu perangkat lunak yang bertanggung jawab dalam mengatur akses dan pengelolaan basis data. DBMS digunakan untuk mengatur segala kebutuhan yang terkait dengan basis data, termasuk pengaksesan, penyimpanan, dan pengelolaan data.

Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data. DBMS memiliki tanggung jawab dalam menyimpan, mengambil, mengupdate, dan menghapus data dalam basis data. Selain itu, DBMS juga menyediakan antarmuka dan alat yang digunakan untuk mengorganisir struktur basis data, mengelola data, serta menjaga keamanan dan integritas data (Riyan Dirgantara et al., 2023).

3.3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan proses pengolahan dan penyimpanan data dalam basis data. ERD mengidentifikasi entitasentitas utama dalam basis data, hubungan antara entitas-entitas tersebut, dan atribut-atribut yang terkait dengan masing-masing entitas. Diagram ini membantu dalam pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana data diorganisir dan berinteraksi dalam suatu sistem basis data (Setiawan, 2019).

Sedangkan menurut (Indi Rahesti, 2018) *Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu kerangka/model yang digunakan untuk merancang basis data. Merancang ERD dilakukan sebelum melakukan implementasi sistem, hal ini bertujuan untuk mempermudah proses implementasi sistem yang melibatkan basis data.

Diagram Entitas Hubungan (ERD), adalah model pendekatan teknik yang digunakan untuk mengungkapkan atau menggambarkan relasi dari suatu model. ERD mengutamakan penggambaran objek data (Entitas) dan keterkaitannya (Hubungan) dengan entitas lainnya yang ada dalam model tersebut (Riski et al., n.d.).

3.4 Konsep Dasar Perangkat Lunak Pendukung

3.4.1 My Structured Query Language (MySQL)

MySQL adalah suatu sistem manajemen basis data yang menggunakan hubungan antara data. Dalam model basis data MySQL, data disimpan dalam tabel yang terpisah daripada menyimpan semua data dalam satu ruang besar (Gultom & Oktarina, 2019).

MySQL, yang merupakan kependekan dari My Structure Query Language, adalah jenis server basis data yang sangat terkenal dan sering digunakan dalam pembangunan aplikasi web yang memanfaatkan database sebagai sumber data dan untuk pengolahan informasi. MySQL adalah perangkat lunak open source yang menggunakan bahasa SQL

(Structured Query Language). MySQL dapat dijalankan pada berbagai platform, termasuk Windows, Linux, dan platform lainnya (Riski et al., n.d.).

3.4.2 Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP didesain agar sebuah situs web menjadi lebih dinamis dan berdaya guna. Berbeda dengan dokumen HTML biasa, dokumen PHP hanya bisa dieksekusi di sisi server, bukan di sisi client. Eksekusi script di sisi server meningkatkan keamanan data, kecepatan eksekusi yang lebih cepat, dan fleksibilitas dalam mengakses basis data (Rohman & Mamun, 2019).

Sedangkan menurut (Gede et al., 2021) *Hypertext Preprocessor* atau PHP adalah sebuah bahasa pemrograman yang dijalankan pada server. Untuk dapat berjalan, PHP memerlukan web server. Tugas dari web server meliputi pemrosesan file PHP dan pengiriman hasil pemrosesan tersebut untuk ditampilkan pada browser klien.

BAB IV

PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem

Penulis merancang sistem yang bertujuan mempermudah pengguna dalam memanfaatkan layanan antrian pada servis kendaraan. Sistem tersebut dirancang agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi Bengkel Mobil Kharisma Motor, yakni belum adanya kontroling laporan transaksi dan masih adanya keluhan pelanggan mengenai antrian servis yang selalu penuh yang menyebabkan ada pelanggan yang tidak mendapatkan pelayanan. Output dari sistem ini dapat membantu pengguna untuk mendaftar antrian dengan efisien, sehingga waktu dan estimasi penyelesaian servis dapat dioptimalkan.

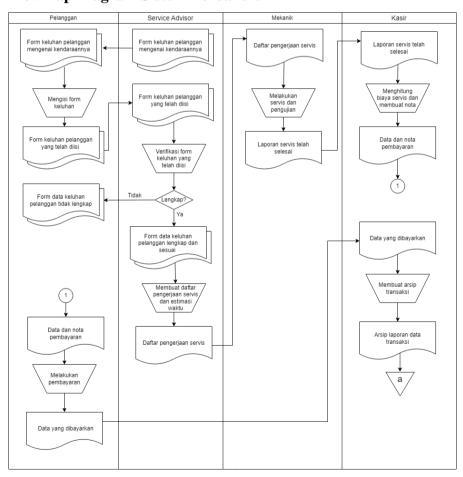
4.1.1 Gambaran Sistem Terdahulu

Pada sistem terdahulu atau sistem lama semua aktivitas dilakukan dengan cara manual, mulai dari pemeriksaan kendaraan yang masuk atau yang akan ditangani mekanik, hingga proses pembayaran dan laporan keuangannya dilakukan dengan cara mencatat pada buku. Hal itu dapat membuat proses lebih lama dan mengakibatkan kerusakan atau kehilangan data lebih besar.

Proses sistem lama dilakukan secara manual dimulai dengan menerima kendaraan dari pemilik atau pelanggan. Kemudian, petugas bengkel atau service advisor melakukan pemeriksaan awal terhadap kendaraan untuk mengidentifikasi masalah yang mungkin ada. Setelah itu, menyusun daftar pekerjaan yang perlu dilakukan dan mengestimasikan waktu yang diperlukan. Selanjutnya, kendaraan masuk ke tahap perbaikan, dimana mekanik akan melakukan tindakan perbaikan sesuai dengan daftar pekerjaan yang telah disusun. Mekanik akan memperbaiki atau mengganti bagian yang rusak, melakukan perawatan rutin, dan menguji kendaraan untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.

Setelah pekerjaan selesai, kendaraan akan melalui tahap pengujian dan uji coba. Mekanik akan menguji kendaraan untuk memastikan bahwa masalah telah teratasi dan kendaraan beroperasi dengan baik. Jika ada masalah tambahan yang terdeteksi selama pengujian, pekerjaan tambahan akan dilakukan. Setelah proses perbaikan dan pengujian selesai, kendaraan akan dibersihkan dan disiapkan untuk penyerahan kepada pemilik atau pelanggan. Petugas bengkel akan memberikan informasi mengenai pekerjaan yang telah dilakukan, biaya yang harus dibayarkan, serta memberikan saran perawatan tambahan jika diperlukan. Terakhir, pemilik atau pelanggan akan membayar biaya perbaikan dan menerima kendaraan mereka yang telah diperbaiki dengan baik.

4.1.2 Flowmap Diagram Sistem Terdahulu



Gambar 4. 1 Flowmap diagram sistem terldahulu

4.2 Deskripsi Sistem

Penulis merancang sebuah sistem informasi berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang fokus pada pengelolaan antrian servis kendaraan di Bengkel Mobil Kharisma Motor. Sistem ini ditujukan untuk pelanggan yang ingin mendaftarkan antrian dan dapat diakses dengan mudah.

Penulis membuat sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat diakses melalui web browser oleh pengguna.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis kebutuhan sistem yang diusulkan oleh penulis, terdapat penjelasan mengenai semua kebutuhan yang dibutuhkan dalam perancangan sistem. Analisis kebutuhan sistem ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non-fungsional.

4.3.1 Analisis Kebutuhan Fungsional

Dalam analisis kebutuhan fungsional dari sistem informasi antrian servis kendaraan di bengkel mobil Kharisma Motor, terdapat beberapa hal yang sesuai dengan data yang telah dikumpulkan, seperti:

- 1. Sistem harus mampu memproses data registrasi dan *login* pada sistem untuk menyimpan data antrian dan servis yang dilakukan pengguna.
- 2. Sistem harus mampu memproses data identitas pengguna.
- 3. Sistem harus mampu memproses data servis, data sparepart, data antrian dan transaksi servis.
- 4. Sistem harus memberi keluaran berupa informasi keadaan bengkel dan estimasi nota dari inputan keluhan pengguna.

4.3.2 Analisis Kebutuhan Non-Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional dari sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil Kharisma Motor antara lain:

- 1. Hardware dan software untuk membangun sistem
 - a. Web browser
 - b. Microsoft Visual Studio Code digunakan untuk melakukan scripting bahasa pemrograman PHP

- c. Draw.io digunakan untuk membuat *mockup* atau desain rancangan sistem
- d. XAMPP untuk menjalankan local server dan database MySQL
- e. Laptop dengan sistem operasi Windows 11
- 2. Hardware dan software untuk pengujian sistem
 - a. Web browser
 - b. XAMPP untuk menjalankan local server dan database MySQL
 - c. Laptop dengan sistem operasi Windows 11

4.3.3 Information

- 1. Menampilkan keadaan bengkel dan daftar antrian servis
- 2. Menampilkan estimasi nota dari inputan keluhan pengguna

4.4 Perancangan Sistem

Penulis merancang sistem informasi antrian servis kendaraan di bengkel mobil Kharisma Motor dengan menggunakan UML (Unified Modelling Language), yang terdiri dari use case diagram dan activity diagram. Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk menghasilkan sistem informasi yang telah dijabarkan dalam analisis sistem mengenai aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.

4.4.1 Definisi Aktor

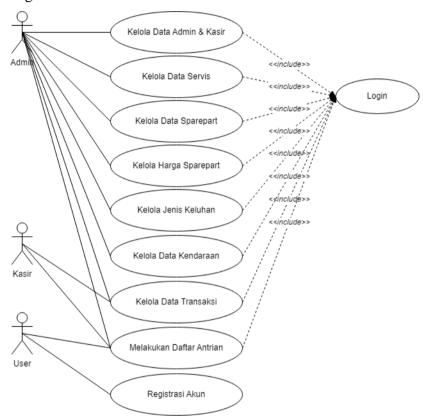
Definisi aktor menjelaskan peran pengguna atau aktor dalam menggunakan sistem informasi yang dirancang oleh penulis untuk memudahkan pengguna dalam mendaftar antrian dan mengetahui keadaan bengkel saat itu.

Tabel 4. 1 Definisi Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1.	User	Merupakan aktor yang berperan dalam menggunakan sistem, mulai dari mengakses <i>website</i> , membuat daftar antrian, menginput keluhan dan melihat estimasi nota
2.	Admin	Merupakan aktor yang berperan untuk mengelola data, mulai dari data pengguna, data servis, data sparepart, dan manajemen antrian
3.	Kasir	Merupakan aktor yang berperan untuk mengelola data transaksi dan antrian

4.4.2 Use Case Diagram

Bagian ini berisi penjelasan tentang gambaran *use case diagram* yang menggambarkan interaksi antara aktor dan aktivitas yang dapat dilakukan didalam sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil Kharisma Motor.



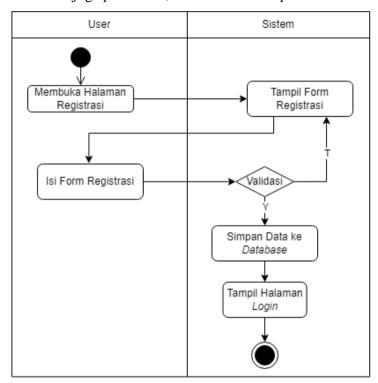
Gambar 4. 2 Use Case Diagram

4.4.3 Activity diagram

Bagian ini menjelaskan tentang jenis dan format activity diagram yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan alur sistem saat digunakan oleh pengguna. Diagram ini dimulai dari saat pengguna memulai sistem, kemudian muncul halaman utama setelah melakukan login, dan dilanjutkan dengan beberapa pilihan menu untuk menjalankan sistem sesuai keinginan pengguna. Berikut adalah beberapa contoh activity diagram dari sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil Kharisma Motor.

1. Activity Diagram Registrasi Akun

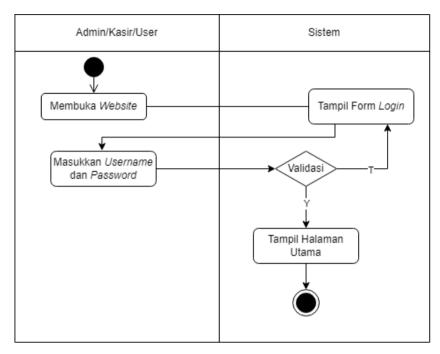
Gambar di bawah menggambarkan bagaimana pelanggan dapat melakukan registrasi akun agar dapat *login*. Dimana pelanggan akan diperintahkan untuk memasukkan identitasnya seperti nama, *username* dan juga *password*, serta konfirmasi *password*.



Gambar 4. 3 Activity Diagram Registrasi Akun

2. Activity Diagram Login

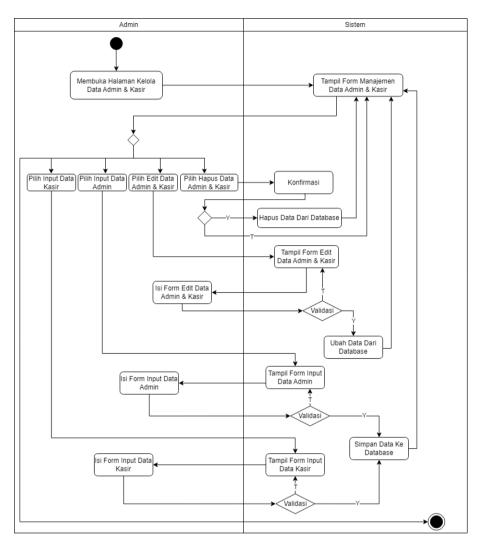
Gambar di bawah adalah gambar *activity diagram login* yang mengilustrasikan urutan tindakan yang dilakukan pada form *login* setelah pengguna menjalankan aplikasi dan memasukkan *username* dan *password* yang sesuai dengan data yang telah terdaftar pada *database*.



Gambar 4. 4 Activity Diagram Login

3. Activity Diagram Kelola Data Admin dan Kasir

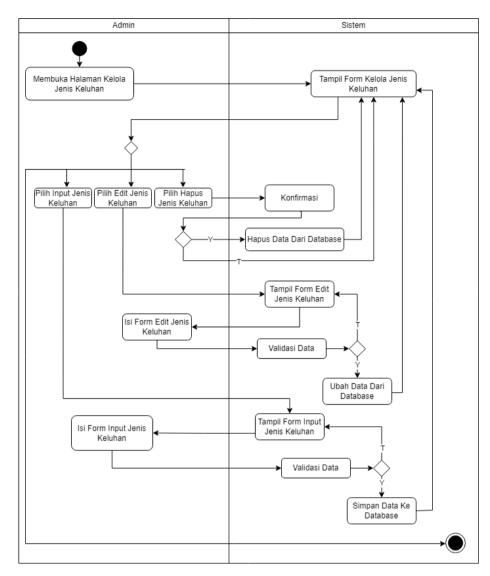
Diagram aktivitas pada Gambar 4. 5 menggambarkan bagaimana kelola data admin dan kasir diatur oleh admin dalam *database*. Admin harus *login* terlebih dahulu untuk dapat melakukan tindakan seperti menambah, mengubah, atau menghapus data admin dan kasir tersebut. Sebelum menghapus data, aplikasi akan memvalidasi tindakan tersebut dengan menanyakan kepastian dari admin. Jika berhasil, aplikasi akan memberikan pemberitahuan bahwa data telah berhasil dihapus.



Gambar 4. 5 Activity Diagram Kelola Data Admin dan Kasir

4. Activity Diagram Kelola Jenis Keluhan

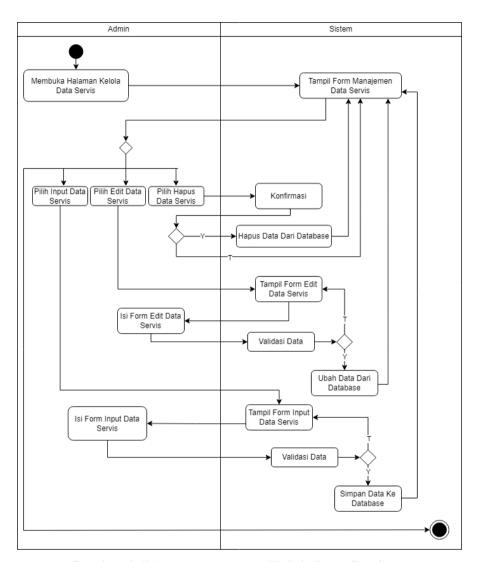
Gambar 4. 6 di bawah menggambarkan manajemen jenis keluhan yang diatur oleh admin dalam *database*. Admin harus *login* terlebih dahulu untuk dapat melakukan tindakan seperti menambah, mengubah, atau menghapus jenis keluhan tersebut. Sebelum menghapus data, aplikasi akan memvalidasi tindakan tersebut dengan menanyakan kepastian dari admin. Jika berhasil, aplikasi akan memberikan pemberitahuan bahwa data telah berhasil dihapus.



Gambar 4. 6 Activity Diagram Kelola Jenis Keluhan

5. Activity Diagram Kelola Data Servis

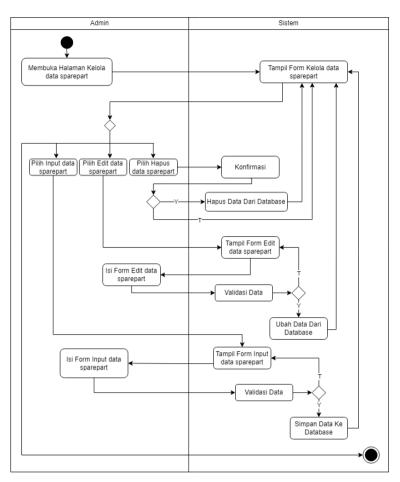
Pada Gambar 4. 7 di bawah menggambarkan bagaimana manajemen data servis diatur oleh admin dalam *database*. Admin harus *login* terlebih dahulu untuk dapat melakukan tindakan seperti menambah, mengubah, atau menghapus data servis tersebut. Sebelum menghapus data, aplikasi akan memvalidasi tindakan tersebut dengan menanyakan kepastian dari admin. Jika berhasil, aplikasi akan memberikan pemberitahuan bahwa data telah berhasil dihapus.



Gambar 4. 7 Activity Diagram Kelola Data Servis

6. Activity Diagram Kelola Data Sparepart

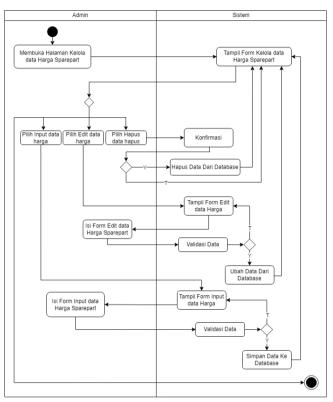
Pada Gambar 4. 8 di bawah menggambarkan bagaimana manajemen data sparepart diatur oleh admin dalam *database*. Admin harus *login* terlebih dahulu untuk dapat melakukan tindakan seperti menambah, mengubah, atau menghapus data sparepart. Sebelum menghapus data, aplikasi akan memvalidasi tindakan tersebut dengan menanyakan kepastian dari admin. Jika berhasil, aplikasi akan memberikan pemberitahuan bahwa data telah berhasil dihapus.



Gambar 4. 8 Activity Diagram Kelola Data Sparepart

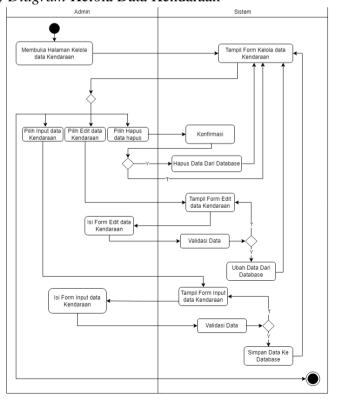
7. Activity Diagram Kelola Harga Sparepart

Administrator dalam sistem antrian servis kendaraan dapat mengelola data dengan melakukan tiga tindakan utama: input, edit, dan hapus data. Input memungkinkan mereka menambah data kendaraan, jenis layanan, atau harga sparepart baru. Fitur edit digunakan untuk memperbarui informasi yang ada, termasuk status antrian dan detail kendaraan. Sementara hapus data memungkinkan penghapusan informasi yang tidak lagi relevan. Ini memastikan bahwa data dalam sistem selalu terkini dan akurat sesuai dengan kebutuhan operasional bengkel servis kendaraan.



Gambar 4. 9 Activity Diagram Kelola Harga Sparepart

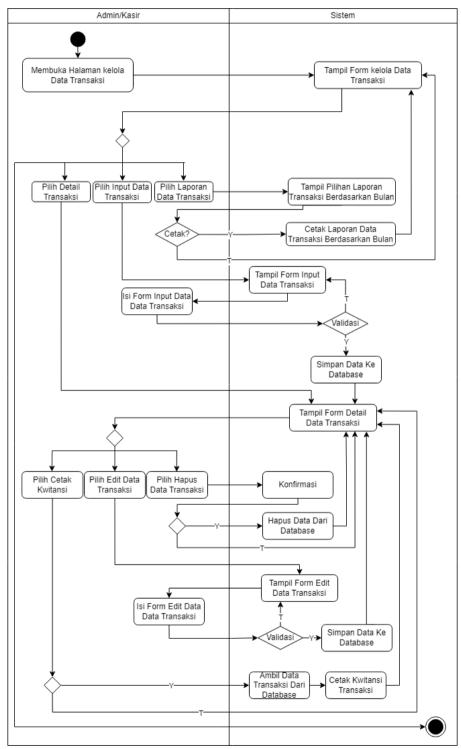
8. Activity Diagram Kelola Data Kendaraan



Gambar 4. 10 Activity Diagram Kelola Data Kendaraan

9. Activity Diagram Kelola Data Transaksi

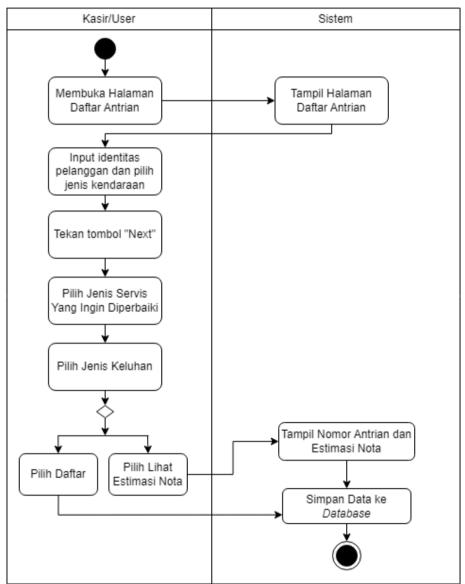
Gambar 4. 11 di bawah menggambarkan bagaimana manajemen data transaksi dapat diatur oleh admin dan kasir dalam *database*.



Gambar 4. 11 Activity Diagram Kelola Data Transaksi

10. Activity Diagram Daftar Antrian

Pada Gambar 4. 12 di bawah menggambarkan bagaimana pelanggan dapat melakukan daftar antrian dengan melakukan *login*. Setelah pelanggan atau *user* melakukan daftar antrian maka sistem akan menampilkan nomor antrian dan estimasi nota yang sesuai dengan keluhan yang dimasukkan pelanggan.



Gambar 4. 12 Activity Diagram Daftar Antrian

idantrian idsparepart kode transaksi jenis servis deskripsi idtransaksi harga_total idservis sparepart idservis idantrian no hp idjkeluhan jenis keluhan (harga_sparepa keluhan idharga no antriar tanggal idkendaraan nama kendaraan nopol password mendapat idkeluhan menyimpan

4.4.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Gambar 4. 13 ERD Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan

4.4.5 Perancangan Basis Data

Dalam pembuatan sistem informasi antrian kendaraan pada bengkel mobil "Kharisma Motor", penulis merancang basis data atau *database* yang menjelaskan tabel-tabel yang diperlukan.

1. Struktur Tabel Pengguna

Pada struktur tabel admin dan kasir memiliki kolom-kolom yang berisi *username*, *password*, dan informasi pengguna yang merupakan admin dan kasir yang diperlukan.

Tabel 4. 2 Struktur Tabel Pengguna

Nam	a Tabel	: pengguna		
Kun	ci <i>Field</i>	: idpengguna	Į.	
Panj	ang Record	: 276 Byte		
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	idpengguna*	Int	11	Primary key
2	username	Varchar	45	Username akun
3	password	Varchar	100	Kode keamanan akun
4	nama	Varchar	50	Nama pengguna
5	no_hp	Varchar	25	Nomor HP user
6	level	Varchar	45	Level user
	Total	_	276	

2. Struktur Tabel Antrian

Pada struktur tabel antrian digunakan untuk menyimpan data antrian, dengan idantrian sebagai *Primary key*, *idpengguna* dan *idstatus* sebagai *Foreign key*.

Tabel 4. 3 Struktur Tabel Antrian

Nam	a Tabel	: antrian		
Kun	ci <i>Field</i>	: idantrian		
Panj	ang Record	: 203 Byte		
No	Nama <i>Field</i>	Type	Size	Keterangan
1	idantrian*	Int	11	Primary key
2	no_antrian	Int	20	No antrian pelanggan
3	nama_pengguna	Varchar	100	Nama Pelanggan
4	tanggal	Timestamp		Tanggal antrian
5	idkendaraan**	Int	11	Foreign key dari tabel status jenis_kendaraan
6	nopol	Varchar	50	Nomor polisi kendaraan
7	alamat	Text		Alamat pelanggan
8	status	Int	11	Status antrian
9	no_hp	Int		No hp pelanggan
	Total	_	203	

3. Struktur Tabel Jenis Kendaraan

Pada tabel jenis kendaraan dalam basis data dirancang untuk menampung informasi terkait jenis kendaraan mobil yang ada. Dalam struktur ini, idkendaraan diberikan peran sebagai *Primary Key* yang memastikan identitas unik dan integritas data.

Tabel 4. 4 Struktur Tabel Servis

Nama Tabel		: jenis_kendaraan			
Kun	ci <i>Field</i>	: idkendaraan			
Panjang Record		: 111 Byte			
No	Nama <i>Field</i>	Type Size Keterangan			
1	idkendaraan*	Int	11	Primary key	
2	nama_kendaraan	Varchar	100	Jenis servis	
	Total	·	111		

4. Struktur Tabel Servis

Pada tabel servis dalam basis data dirancang untuk menampung informasi terkait layanan servis berserta tarif penanganannya. Dalam struktur ini, idservis diberikan peran sebagai kunci utama (*Primary Key*) yang memastikan identitas unik dan integritas data.

Tabel 4. 5 Struktur Tabel Servis

Nam	a Tabel	: servis		
Kun	ci <i>Field</i>	: idservis		
Panj	ang Record	: 111 Byte		
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	idservis*	Int	11	Primary key
2	jenis_servis	Varchar	100	Jenis servis
3	harga_servis	Double		Harga jasa servis
4	deskripsi	Text		Deskripsi servis
	Total		111	

5. Struktur Tabel Jenis Keluhan

Pada struktur tabel jenis keluhan digunakan untuk menyimpan data jenis keluhan yang dapat dipilih oleh *user* saat mendaftarkan antrian, dengan idjkeluhan sebagai *Primary key* dan idservis, serta *idsparepart* sebagai *Foreign key* dari tabel *servis* dan *sparepart*.

Tabel 4. 6 Struktur Tabel Jenis Keluhan

Nam	a Tabel	: jenis_keluh	an	
Kun	ci <i>Field</i>	: idkeluhan		
Panj	ang Record	: 133 Byte		
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1	idkeluhan*	Int	11	Primary key
2	keluhan	Varchar	100	Jenis keluhan
3	idservis**	Int	11	Foreign key dari tabel servis
4	idsparepart**	Int	11	Foreign key dari tabel sparepart
	Total		133	

6. Struktur Tabel Sparepart

Pada struktur tabel sparepart digunakan untuk menyimpan data sparepart, dengan idsparepart sebagai *Primary key*.

Tabel 4. 7 Struktur Tabel Sparepart

Nam	a Tabel	: sparepart			
Kun	ci <i>Field</i>	: idsparepart			
Panj	ang Record	: 161 Byte			
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan	
1	idsparepart*	Int	11	Primary key	
2	sparepart	Varchar	50	Nama pelanggan	
Total			161		

7. Struktur Tabel Harga Sparepart

Pada struktur tabel harga sparepart digunakan untuk menyimpan data harga sparepart yang diatur oleh, dengan idharga sebagai *Primary key* dan *idsparepart*, serta *idkendaraan* sebagai *Foreign* key dari tabel sparepart dan jenis_kendaraan.

Tabel 4. 8 Struktur Tabel Harga Sparepart

Nama Tabel		: harga_sparepart				
Kunci Field		: idharga				
Panjang Record		: 44 Byte				
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan		
1	idharga*	Int	11	Primary key		
2	harga	Int	11	Jenis keluhan		
3	idkendaraan**	Int	11	Foreign key dari tabel jenis_kendaraan		
4	idsparepart**	Int	11	Foreign key dari tabel sparepart		
	Total		44			

8. Struktur Tabel Transaksi Keluhan

Pada struktur tabel ini digunakan untuk menyimpan data keluhan untuk transaksi, di mana idtransaksi_keluhan adalah *Primary key* dan *idantrian* dan *idkeluhan* sebagai *Foreign key*.

Tabel 4. 9 Struktur Tabel Transaksi Keluhan

Nama Tabel		: transaksi_keluhan				
Kunci Field		: idtransaksi_keluhan				
Panjang Record		: 33 Byte				
No	Nama Field	Type	Size	Keterangan		
1	Idtransaksi_keluhan*	Int	11	Primary key		
2	idantrian**	Int	11	Foreign key dari tabel antrian		
3	idkeluhan**	Int	11	Foreign key dari tabel jenis_keluhan		
	Total		33			

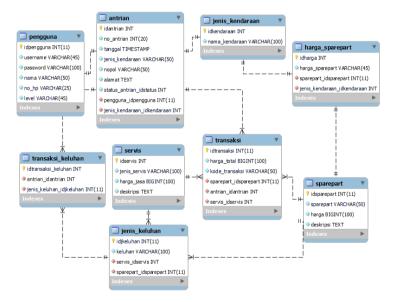
9. Struktur Tabel Transaksi

Pada struktur tabel transaksi digunakan untuk menyimpan data transaksi, dengan idtransaksi sebagai *Primary key* dan *idantrian*, *idservis*, serta *idsparepart* sebagai *Foreign key*.

Nama Tabel : transaksi Kunci *Field* : idtransaksi **Panjang Record** : 114 Byte Nama *Field* No Type Size Keterangan idtransaksi* Int 11 Primary key Foreign key dari tabel 2 idantrian** Int 11 antrian Foreign key dari tabel 3 idservis** 11 Int servis Foreign key dari tabel idsparepart** 4 Int 11 sparepart 5 kode_transaksi Varchar 50 Kode transaksi Tanggal pelunasan 6 tanggal_pelunasan **Timestamp** transaksi 20 status_transaksi Varchar Status Pembayaran **Total** 114

Tabel 4. 10 Struktur Tabel Transaksi

4.4.6 Relasi Tabel

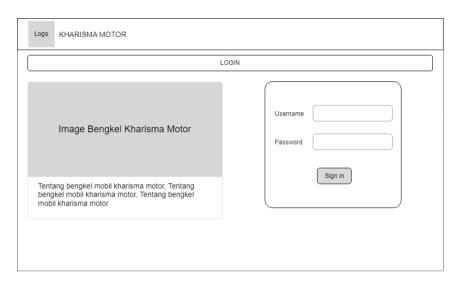


Gambar 4. 14 Relasi Tabel Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan

4.4.7 Perancangan Antar Muka

1. Desain Halaman Login

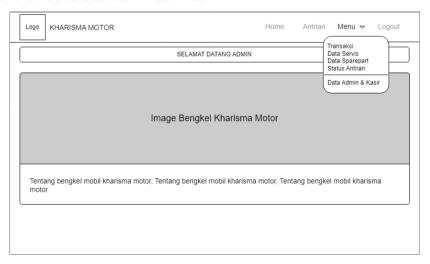
Gambar di bawah merupakan desain halaman login pada sistem informasi antrian servis kendaraan pada bengkel mobil Kharisma Motor, dimana pengguna diharuskan memasukkan *username* dan *password* dari akun yang dimilikinya untuk dapat mengakses halaman utama.



Gambar 4. 15 Desain Halaman Login

2. Desain Halaman Utama Admin

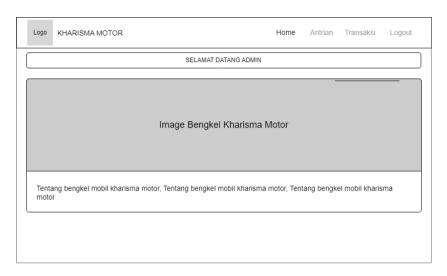
Pada desain halaman utama admin memiliki beberapa menu pada navbarnya, yaitu menu home, antrian, dan *dropdown* menu lain seperti menu transaksi, data servis, data sparepart, data status antrian serta data admin dan kasir.



Gambar 4. 16 Desain Halaman Utama Admin

3. Desain Halaman Utama Kasir

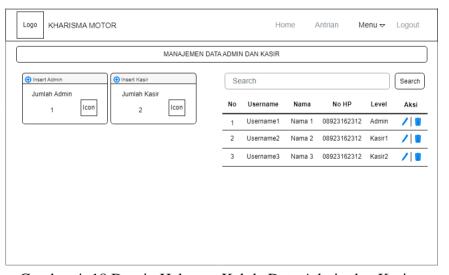
Pada desain halaman utama kasir hanya terdapat menu home, antrian, dan menu transaksi.



Gambar 4. 17 Desain Halaman Utama Kasir

4. Desain Halaman Kelola Data Admin dan Kasir

Pada Gambar 4. 18 menunjukkan desain tampilan halaman manajemen data admin dan kasir, yang hanya dapat dikelola oleh admin, seperti menambahkan data, mengedit data, dan juga menghapus data.



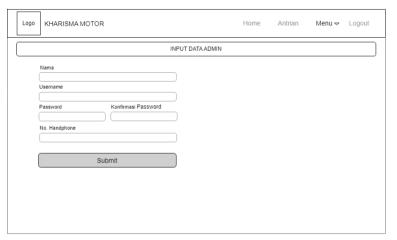
Gambar 4. 18 Desain Halaman Kelola Data Admin dan Kasir

Logo KHARISMA MOTOR Home Antrian Menu → Logout INPUT DATA ADMIN Nama Username Password Konfirmasi Password No. Handghone Submit

a. Desain Halaman Input Data Admin

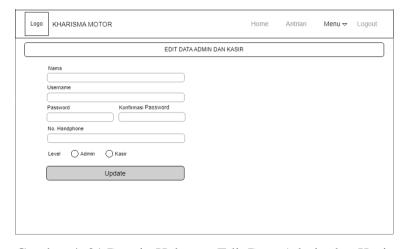
Gambar 4. 19 Desain Halaman Input Data Admin

b. Desain Halaman Input Data Kasir



Gambar 4. 20 Desain Halaman Input Data Kasir

c. Desain Halaman Edit Data Admin dan Kasir



Gambar 4. 21 Desain Halaman Edit Data Admin dan Kasir

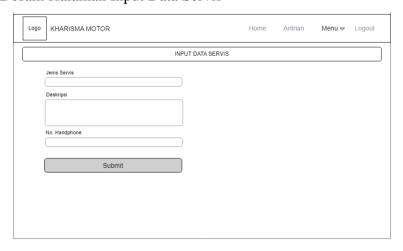
5. Desain Halaman Kelola Data Servis

Gambar 4.22 di bawah ini menunjukkan desain tampilan halaman manajemen data servis yang dapat dikelola oleh admin. Pada halaman ini, admin memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan tambah, edit, dan hapus data servis dengan mudah dan efisien sesuai dengan kebutuhan operasional bengkel servis kendaraan.



Gambar 4. 22 Desain Halaman Kelola Data Servis

a. Desain Halaman Input Data Servis



Gambar 4. 23 Desain Halaman Input Data Servis

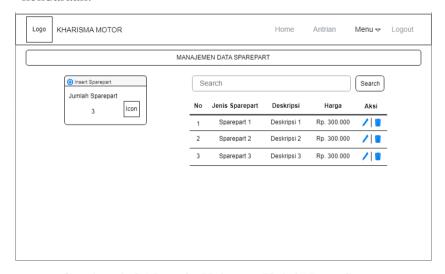
Logo KHARISMA MOTOR Home Antrian Menu → Logout EDIT DATA SERVIS Jenis Servis Deskripsi Harga Jasa Update

b. Desain Halaman Edit Data Servis

Gambar 4. 24 Desain Halaman Edit Data Servis

6. Desain Halaman Kelola Data Sparepart

Gambar 4.25 yang terlihat di bawah adalah desain tampilan halaman manajemen data sparepart yang memungkinkan administrator untuk mengelola data sparepart dengan melakukan tindakan seperti penambahan, pengeditan, dan penghapusan data sparepart sesuai dengan kebutuhan operasional bengkel servis kendaraan.

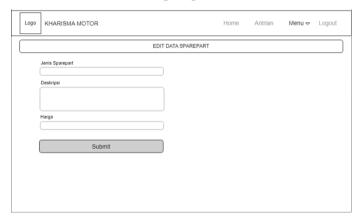


Gambar 4. 25 Desain Halaman Kelola Data Sparepart

Logo KHARISMA MOTOR Home Antrian Menu - Logout INPUT DATA SPAREPART Jenis Sparepart Deskripsi Harga Submit

a. Desain Halaman Input Data Sparepart

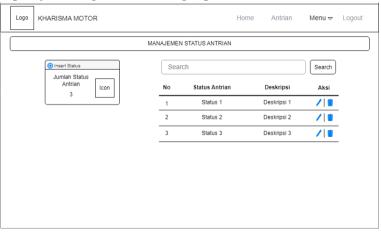
Gambar 4. 26 Desain Halaman Input Data Sparepart b. Desain Halaman Edit Data Sparepart



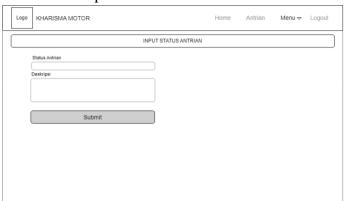
Gambar 4. 27 Desain Halaman Edit Data Sparepart

7. Desain Halaman Kelola Status Antrian

Pada halaman manajemen status antrian dapat di kelola oleh admin, dimana admin dapat menambahkan jenis status antrian beserta deskripsinya, mengedit dan menghapus data.



Gambar 4. 28 Desain Halaman Manajemen Status Antrian



a. Desain Halaman Input Status Antrian

Gambar 4. 29 Desain Halaman Input Status Antrian

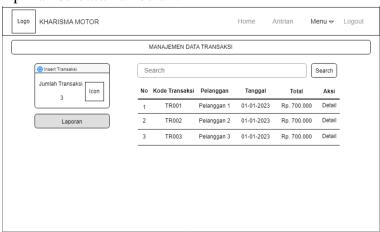
b. Desain Halaman Edit Status Antrian



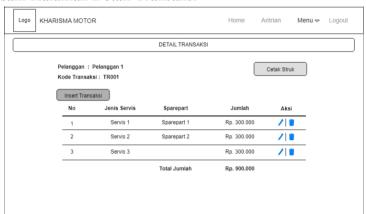
Gambar 4. 30 Desain Halaman Edit Status Antrian

8. Desain Halaman Kelola Data Transaksi

Halaman manajemen data transaksi merupakan halaman yang menampilkan data transaksi yang dilakukan user. Di dalamnya terdapat detail transaksi, dan laporan transaksi yang dapat ditampilkan berdasarkan bulan.



Gambar 4. 31 Desain Tampilan Kelola Data Transaksi



a. Desain Halaman Detail Transaksi

Gambar 4. 32 Desain Halaman Detail Transaksi

b. Desain Halaman Input Detail Transaksi



Gambar 4. 33 Desain Halaman Input Detail Transaksi

c. Desain Halaman Edit Detail Transaksi



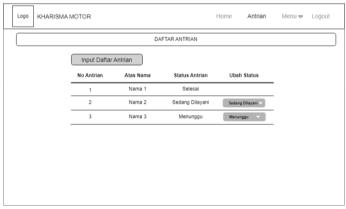
Gambar 4. 34 Desain Halaman Edit Detail Transaksi

d. Desain Halaman Laporan Transaksi

Gambar 4. 35 Desain Halaman Laporan Transaksi

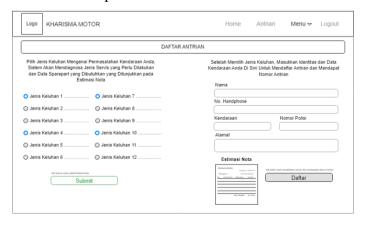
9. Desain Halaman Daftar Antrian dan Ubah Status

Halaman daftar antrian dan perubahan status dikelola oleh admin dan kasir. Antrian dapat diakses oleh user melalui halaman utama, sementara admin dan kasir melalui menu antrian.



Gambar 4. 36 Desain Halaman Daftar Antrian dan Ubah Status

a. Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh Admin

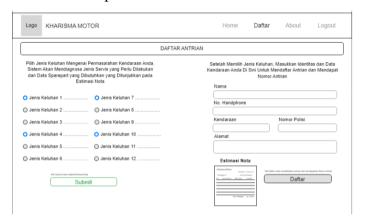


Gambar 4. 37 Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh Admin

b. Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh Kasir

Gambar 4. 38 Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh Kasir

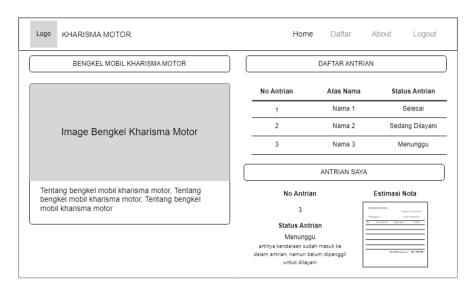
c. Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh User



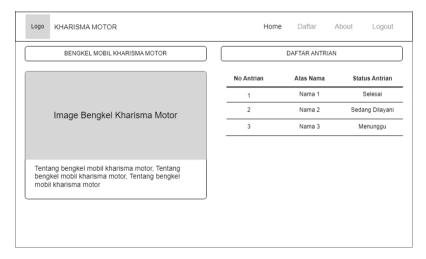
Gambar 4. 39 Desain Halaman Input Daftar Antrian oleh User

10. Desain Halaman Utama User

Gambar 4.40 menggambarkan desain tampilan utama yang diperlihatkan kepada pengguna setelah mereka berhasil melakukan pendaftaran antrian dalam sistem. Sementara Gambar 4.39 adalah tampilan utama yang dilihat oleh pengguna sebelum mereka melakukan pendaftaran antrian. Untuk melakukan pendaftaran antrian, pengguna diharuskan untuk melakukan proses login terlebih dahulu ke dalam sistem.



Gambar 4. 40 Desain Halaman Utama User Setelah Daftar Antrian



Gambar 4. 41 Desain Halaman Utama User Sebelum Daftar Antrian

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Lingkungan Implementasi Sistem

Lingkungan implementasi sistem berisikan alat-alat atau *tools* yang digunakan dalam proses pengembangan Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor, baik dalam bentuk perangkat keras maupun perangkat lunak.

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware yang digunakan dalam membangun Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor yaitu Laptop RGOVH183 Acer Aspire A314-22 dengan spesifikasi AMD Ryzen 3 3250U, 256GB SSD, 4GB RAM

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Dalam proses pengembangan Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor, beberapa perangkat lunak telah diaplikasikan dengan tujuan untuk mendukung langkah-langkah pengembangan yang berfokus pada peningkatan pengelolaan layanan servis kendaraan. Berikut ini adalah daftar perangkat lunak yang telah digunakan dalam skenario ini::

a. Operating System: Windows 11

b. Text Editor: Microsoft Visual Studio Code

c. Bahasa Pemrograman: PHP

d. Web Server: XAMPP

e. Database Management: MySQL

f. Web Browser: Google Chrome

g. Image Editor: Draw.io

h. Rancangan database: MySQL Workbench

i. Office Tool: Microsoft Office

5.2 Implementasi Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan pada Bengkel Mobil Kharisma Motor

Perancangan sistem informasi antrian servis kendaraan ini dikerjakan dengan tujuan utama memberikan dukungan yang optimal dan kemudahan kepada para pelanggan dalam proses antrian servis kendaraan mereka. Implementasi sistem ini berfokus pada pengelolaan data terkait antrian, pemantauan status antrian secara *real-time*, serta memudahkan pelanggan dalam mengidentifikasi kerusakan pada kendaraan mereka dengan melihat estimasi nota yang dihasilkan setelah pendaftaran antrian dilakukan. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pelanggan dalam mendapatkan servis kendaraan yang lebih efisien dan transparan.

5.2.1 Function

Dalam Listing 5.1, terdapat sebuah fungsi yang mengandung beberapa fungsi yang dapat diterapkan pada seluruh halaman. Fungsi-fungsi yang terdapat di dalamnya melibatkan penghubungan ke basis data, pengambilan data dari basis data untuk diatur dalam format *array*, penerapan metode enkripsi dan dekripsi, serta pelaksanaan proses verifikasi untuk memeriksa apakah pengguna telah melakukan proses login atau belum.

- 1. <?php
- 2. //koneksi ke database mysql, isi parameter sesuai web server masing-masing
- 3. \$conn = mysqli_connect("localhost", "root", "", "kharisma_motor");
- 4. //cek jika koneksi ke mysql gagal, maka akan tampil pesan error
- 5. if (mysqli_connect_errno()) {
- 6. echo "Gagal melakukan koneksi ke MySQL: " . mysqli_connect_error();}
- 7. function query(\$query)
- 8. {global \$conn;
- 9. \$result = mysqli_query(\$conn, \$query);
- 10. \$rows = [];
- 11. while (\$row = mysqli_fetch_assoc(\$result)) {
- 12. $\{rows[] = \{row;\}$
- 13. return \$rows;}
- 14. function jumlah_data(\$data){
- 15. global \$conn;
- 16. \$query = mysqli_query(\$conn, \$data);

```
17. $jumlah_data = mysqli_num_rows($query);
18. return $jumlah_data;
19. }
20. function dekripsi($teks)
21. {
22. \$text = \$teks;
23. $kunci = 'kharisma_motor';
24. key = hash('sha256', kunci);
25. $pkey = "123";
26. $method = "aes-192-cfb1";
27. $iv = substr(hash('sha256', $pkey), 0, 16);
28. $dekripsi = base64 decode($text);
29. $dekripsi = openssl_decrypt($dekripsi, $method, $key, 0, $iv);
30. return $dekripsi;
31. }
32. function enkripsi($teks)
33. {
34. \$text = \$teks;
35. $kunci = 'kharisma_motor';
36. $key = hash('sha256', $kunci);
37. $pkey = "123";
38. $method = "aes-192-cfb1":
39. \text{siv} = \text{substr(hash('sha256', \$pkey), 0, 16)};
40. $enkripsi = openssl_encrypt($text, $method, $key, 0, $iv);
41. $enkripsi = base64_encode($enkripsi);
42. return $enkripsi;
43. }
44. function validasi()
45. {
46. global $conn;
47. if (!isset($_COOKIE['KMmz19'])) {
48. echo "<script>
1.1 document.location.href='logout.php';
49. </script>";
50. exit;
51. }
52. $id = dekripsi($_COOKIE['KMmz19']);
53. $result = mysqli_query($conn, "SELECT * FROM pengguna WHERE idpengguna =
    '$id'");
54. if (mysqli_num_rows($result) !== 1) {
55. echo "<script>
1.1 document.location.href='logout.php';
56. </script>";
57. exit;
58. }
59. }
```

```
60. function validasi_admin(){
61. global $conn;
62. if (!isset($ COOKIE['KMmz19'])) {
63. echo "<script>
a. document.location.href='../logout.php';
64. </script>";
65. exit;}
66. $id = dekripsi($_COOKIE['KMmz19']);
67. $cek = query("SELECT * FROM pengguna WHERE idpengguna = $id")[0];
68. $result = mysqli_query($conn, "SELECT * FROM pengguna WHERE idpengguna =
    '$id'");
69. if (mysqli_num_rows($result) !== 1) {
70. echo "<script>
   document.location.href='../logout.php';
71. </script>";
72. exit;
73. } elseif ($cek['level'] !== "Admin") {
74. echo "<script>
   document.location.href='../logout.php';
75. </script>";
76. exit;}}
77. function validasi kasir()
78. {
79. global $conn;
80. if (!isset($_COOKIE['KMmz19'])) {
81. echo "<script>
   document.location.href='../logout.php';
82. </script>";
83. exit;
84. }
85. $id = dekripsi($_COOKIE['KMmz19']);
86. $cek = query("SELECT * FROM pengguna WHERE idpengguna = $id")[0];
87. $result = mysqli_query($conn, "SELECT * FROM pengguna WHERE idpengguna =
    '$id'");
88. if (mysqli_num_rows($result) !== 1) {
89. echo "<script>
a. document.location.href='../logout.php';
90. </script>";
91. exit;
92. } elseif ($cek['level'] !== "Kasir") {
93. echo "<script>
a. document.location.href='../logout.php';
94. </script>";
95. exit; } }
```

Listing 5. 1 Function

5.2.2 *Login*

Proses *login* merupakan tahap autentikasi di mana pengguna memberikan data yang diperlukan, seperti *username* dan *password*, untuk memasuki sistem informasi antrian servis kendararaan. Setelah *login* berhasil, pengguna diberikan hak akses ke berbagai fitur dan konten yang terkait dengan akun atau izin yang dimilikinya.

```
1. function login($data) {
2. global $conn;
3. $username = $data["username"];
4. $password = $data["password"];
5. //cek username apakah ada di database atau tidak
6. $result = mysqli_query($conn, "SELECT * FROM pengguna WHERE username
   = '$username''');
7. if (mysqli_num_rows($result) === 1) {
8. //cek password
9. $row = mysqli_fetch_assoc($result);
10. //password_verify() untuk mengecek apakah sebuah password itu sama atau tidak
    dengan hash nya
11. //parameternya yaitu string yang belum diacak dan string yang sudah diacak
12. if (password_verify($password, $row["password"])) {
13. $enkripsi = enkripsi($row['idpengguna']);
14. etcookie('KMmz19', $enkripsi, time() + 10800);
15. if($row['level'] == "Admin") {
16. echo "<script>
17. document.location.href='admin';
18. </script>";
19. exit;
20. } elseif($row['level'] == "Kasir") {
21. echo "<script>
22. document.location.href='kasir';
23. </script>";
24. exit;
25. } else {
26. echo "<script>
27. document.location.href='user';
28. </script>";
29. exit;}}}
30. \$error = true;
31. return $error;
32. }
```

Listing 5. 2 Login

Listing 5.2 merupakan sebuah segmen kode yang telah diprogram untuk mengelola seluruh tahap autentikasi pengguna secara sistematis. Dalam fungsi ini, data-data kunci seperti *username* dan *password* yang diinputkan oleh pengguna akan dikaji dan dianalisis untuk memeriksa kevalidan dengan data yang tersimpan dalam basis data. Apabila autentikasi berhasil, fungsi ini akan memberikan akses yang sah kepada pengguna untuk mengakses halaman utama. Namun, dalam situasi di mana autentikasi mengalami kegagalan, fungsi *login* memiliki kapabilitas untuk menghasilkan pesan kesalahan yang informatif seperti "*Username/Password* Salah", yang akan ditampilkan pada halaman *login* untuk memberikan umpan balik yang tepat kepada pengguna.

5.2.3 Antrian Controller

```
require_once('function.php');
3. function kode_antrian() {
4. global $conn;
5. $query = "SELECT * FROM antrian";
6. $jumlah = jumlah_data($query);
7. $\tanggal = \date(\"Ymd\");
8. if(\text{sjumlah} == 0) {
9. $kode = $tanggal . " 1";
10. } else {
11. for(\$i = 1; \$i \le \$jumlah; \$i++) {
12. $no_antrian = $tanggal . "_" . $i;
13. $query1 = "SELECT COUNT(*) as total FROM antrian WHERE no_antrian =
    '$no antrian'";
14. $result = mysqli_query($conn, $query1);
15. $row = mysqli_fetch_assoc($result);
16. \text{stotalP} = \text{srow['total']};
17. if (\text{stotalP} == 0) {
18. $kode = $tanggal . "_" . $i;
19. break;
20. } else {
21. \$angka = \$jumlah + 1;
22. $kode = $tanggal . "_" . $angka; } };}
23. return $kode;}
```

- 24. // Fungsi Input antrian
- 25. function input_antrian(\$data){
- 26. global \$conn;
- 27. \$idkendaraan = htmlspecialchars(\$data['kendaraan']);
- 28. \$no_antrian = htmlspecialchars(\$data['no_antrian']);
- 29. \$nama_pelanggan = htmlspecialchars(\$data['nama_pelanggan']);
- 30. \$no_hp = htmlspecialchars(\$data['no_hp']);
- 31. \$nopol = htmlspecialchars(\$data['nopol']);
- 32. \$alamat = htmlspecialchars(\$data['alamat']);
- 33. \$status = "Menunggu Antrian";
- 34. var_dump(\$data);
- 35. mysqli_query(\$conn, "INSERT INTO antrian VALUES (NULL, '\$idkendaraan', '\$no_antrian', '\$nama_pelanggan', '\$no_hp', CURRENT_TIMESTAMP(), '\$nopol', '\$alamat', '\$status')");
- 36. return mysqli_affected_rows(\$conn);}
- 37. // Fungsi Input antrian Selesai
- 38. ?>

Listing 5. 3 Antrian Controller

Listing 5.3 merupakan sebuah segmen kode yang telah diprogram untuk mengelola seluruh tahap untuk mengatur antrian. Dalam kode tersebut, terdapat fungsi `kode_antrian()` pada baris 3-23 yang digunakan untuk menghasilkan nomor antrian baru berdasarkan tanggal dan jumlah antrian yang ada di database. Fungsi ini juga menangani kasus jika tidak ada antrian sebelumnya. Selain itu, ada juga fungsi `input_antrian(\$data)` pada baris 24-37 yang bertanggung jawab untuk memasukkan data antrian baru ke dalam database. Data yang dimasukkan meliputi informasi kendaraan, nomor antrian, nama pelanggan, nomor HP, nomor polisi kendaraan, alamat, dan status antrian. Fungsi ini juga mencetak data yang diterima untuk keperluan debugging.

5.2.4 Keluhan Controller

Kode dalam listing keluhan controller ini mengatur seluruh data keluhan yang terkait dengan layanan servis kendaraan. Kode ini dapat mencakup pengumpulan, penyimpanan, pembaruan, dan penghapusan data keluhan. Controller ini juga mungkin mencakup logika untuk menampilkan data keluhan kepada pengguna, mengelola status

keluhan, serta berinteraksi dengan basis data untuk menyimpan dan mengambil informasi keluhan pelanggan. Kode ini merupakan bagian integral dalam mengelola proses servis kendaraan dan memastikan keluhan pelanggan tertangani dengan baik.

```
1. <?php
require_once('function.php');
3. // Fungsi Input keluhan
4. function input keluhan($data){
5. global $conn;
6. $keluhan = htmlspecialchars($data['keluhan']);
7. $idservis = $data['idservis'];
8. mysqli query($conn, "INSERT INTO jenis keluhan VALUES (NULL,
   '$keluhan', '$idservis')");
9. return mysqli_affected_rows($conn);}
10. // Fungsi Input keluhan Selesai
11. // Fungsi Edit keluhan
12. function edit_keluhan($data){
13. global $conn;
14. $idkeluhan = $data['idkeluhan'];
15. $oldkeluhan = htmlspecialchars($data['oldkeluhan']);
16. $idservis = $data['idservis'];
17. $keluhan = htmlspecialchars($data['keluhan']);
18. if ($keluhan !== $oldkeluhan) {
19. $result = mysqli_query($conn, "SELECT keluhan FROM jenis_keluhan WHERE
   keluhan = '$keluhan'");
20. if (mysqli_fetch_assoc($result)) {
21. echo "<script>
22. alert('keluhan Antrian Sudah Ada!');
23. document.location.href='keluhan.php';
24. </script>";
25. return false; } }
26. $query = "UPDATE jenis_keluhan SET idservis = '$idservis',
27. keluhan = '$keluhan'
28. WHERE idkeluhan = '$idkeluhan'";
29. mysqli_query($conn, $query);
30. return mysqli_affected_rows($conn);}
31. // Fungsi Edit keluhan Selesai
32. // Delete
33. if (isset($_GET['idkeluhan'])) {
34. global $conn;
35. $idkeluhan = dekripsi($_GET['idkeluhan']);
36. mysqli_query($conn, "DELETE FROM jenis_keluhan WHERE idkeluhan =
   $idkeluhan");
```

```
37. if (mysqli_affected_rows($conn) > 0) {
38. echo "<script>
39. alert('Data Berhasil Dihapus');
40. document.location.href='../admin/keluhan.php';
41. </script>";
42. } else {echo "
43. <script>
44. alert('Data Gagal Dihapus');
45. document.location.href='../admin/keluhan.php';
46. </script>";}}
47. ?>
```

Listing 5. 4 Keluhan Controller

Kode di atas merupakan sejumlah fungsi yang mengatur data keluhan terkait layanan servis kendaraan. Terdapat fungsi input_keluhan(\$data) yang digunakan untuk memasukkan data keluhan ke dalam basis data. Data keluhan yang diterima dari parameter \$data meliputi deskripsi keluhan dan ID layanan terkait. Kemudian, ada fungsi edit_keluhan(\$data) yang bertugas untuk mengedit data keluhan yang sudah ada. Fungsi ini memeriksa apakah keluhan yang baru sudah ada sebelumnya dalam basis data dan menghindari duplikasi data. Selain itu, kode juga mencakup logika untuk menghapus data keluhan jika parameter idkeluhan ditemukan dalam URL. Setelah penghapusan, pesan konfirmasi akan ditampilkan kepada pengguna.

Kode ini penting dalam manajemen data keluhan pelanggan dalam konteks layanan servis kendaraan.

5.2.5 Transaksi Controller

```
    </php</li>
    require_once('function.php');
    function cek_transaksi() {
    global $conn;
    if (!isset($_GET['key'])) {
    echo "<script> document.location.href='input_antrian.php'; </script>";
    exit;}
    $id = dekripsi($_GET['key']);
    $result = mysqli_query($conn, "SELECT * FROM antrian WHERE nopol = '$id'");
```

```
10. if (sesult == false) {
11. echo "<script> document.location.href='input antrian.php'; </script>";
12. exit:}}
13. function kode_transaksi() {
14. global $conn;
15. $query = "SELECT * FROM transaksi";
16. $kode = "";
17. $jumlah = jumlah_data($query);
18. $tanggal = date("Ymd");
19. if(\frac{1}{2} im \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} im \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} im \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} im \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} in \frac{1}{2} in \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} in \frac{1}{2} in \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} in \frac{1}{2} in \frac{1}{2} in \frac{1}{2} in \frac{1}{2} if(\frac{1}{2} in \frac{1}{2} 
20. $kode = "T-". $tanggal . "-1";
21. } else {
22. for(\$i = 1; \$i \le \$jumlah; \$i++) {
23. $kode_transaksi = "T-". $tanggal . "-" . $i;
24. $query1 = "SELECT COUNT(*) as total FROM transaksi WHERE
          kode_transaksi = '$kode_transaksi''';
25. $result = mysqli_query($conn, $query1);
26. $row = mysqli fetch assoc($result);
27. $totalP = $row['total'];
28. if (totalP == 0) {
29. $kode = "T-". $tanggal . "-" . $i; break;
30. } else {
31.   angka =   jumlah + 1;
32. $kode = "T-". $tanggal . "-" . $angka;}};}
33. return $kode;}
34. function cek estimasi sparepart($data) {
35. $keluhan = $data['keluhan
36. foreach($keluhan as $k) {
37. $\data_sparepart = query("SELECT * FROM jenis_keluhan WHERE idkeluhan =
          $k")[0];
38. $sparepart[] = $data_sparepart['idsparepart'];}
39. $spare = array_values(array_unique($sparepart));
40. return $spare;}
41. function create transaksi($data) {
42. global $conn;
43. $idantrian = $data['idantrian'];
44. $idkeluhan = $data['keluhan'];
45. $idsparepart = cek_estimasi_sparepart($data);
46. $kode_transaksi = $data['kode_transaksi'];
47. $status transaksi = "Belum";
48. for (\$i = 0; \$i < count(\$idkeluhan); \$i++) {
49. $query = "INSERT INTO transaksi
50. VALUES
51. (NULL, '$idantrian', '$idkeluhan[$i]', NULL, '$kode_transaksi',
         CURRENT_TIMESTAMP(), '$status_transaksi')";
52. mysqli_query($conn, $query);}
```

```
53. for (\$i = 0; \$i < count(\$idsparepart); \$i++) 
54. $query = "INSERT INTO transaksi
55. VALUES
56. (NULL, '$idantrian', NULL, '$idsparepart[$i]', '$kode_transaksi',
   CURRENT_TIMESTAMP(), '$status_transaksi')";
57. // var dump($query);
58. mysqli query($conn, $query);}}
59. function cari servis($data) {
60. foreach($data as $dt) {
61. if($dt['idkeluhan'] != NULL) {
62. $idkeluhan = $dt['idkeluhan'];
63. $\data_keluhan = \query(\"SELECT * FROM jenis_keluhan WHERE idkeluhan
64. $idkeluhan")[0];
65. $idsevis array[] = $data keluhan['idservis'];}}
66. $idservis = array_values(array_unique($idsevis_array));
67. return $idservis;}
68. function ubah status($data) {
69. global $conn;
70. $idantrian = $data['idantrian'];
71. $status = $data['status'];
72. $query = "UPDATE antrian SET status = '$status' WHERE id_antrian =
    '$idantrian'";
73. mysqli_query($conn, $query);
74. return mysqli_affected_rows($conn);}
75. function tambah_sparepart($data) {
76. global $conn;
77. $idantrian = $data['idantrian'];
78. $kode_transaksi = $data['kode_transaksi'];
79. $sparepart = $data['sparepart'];
80. $status_transaksi = "Belum";
81. $query = "INSERT INTO transaksi VALUES
82. (NULL, '$idantrian', NULL, '$sparepart', '$kode_transaksi',
   CURRENT_TIMESTAMP(), '$status_transaksi')";
83. mysqli query($conn, $query);
84. return mysqli_affected_rows($conn);}
85. function transaksi($data) {
86. global $conn;
87. $idantrian = $data['idantrian'];
88. $query = "UPDATE transaksi SET status_transaksi = 'Lunas', tanggal_pelunasan
    = CURRENT TIMESTAMP() WHERE idantrian = '$idantrian'";
89. mysqli query($conn, $query);
90. return mysqli affected rows($conn);}
91. function estimasi_waktu($data) {
92. \$waktu = 0;
93. $waktuSekarang = date("Y-m-d H:i:s");
94. $waktu sekarang = strtotime($waktuSekarang);
95. $idantrian = $data['id antrian'];
96. $semua_antrian = query("SELECT * FROM antrian WHERE id_antrian <=
    $idantrian AND status <> 'Selesai'");
```

```
97. foreach($semua_antrian as $seman) {
98. $idant = $seman['id antrian'];
99. $data_transaksi = query("SELECT * FROM transaksi WHERE idantrian =
   $idant");
100.
      foreach($data_transaksi as $datran) {
      if($datran['idkeluhan'] != NULL) {
101.
102.
      $idkeluhan = $datran['idkeluhan'];
      $data_keluhan = query("SELECT * FROM jenis_keluhan WHERE idkeluhan
103.
   = $idkeluhan")[0];
      $idservis = $data keluhan['idservis'];
104.
105.
      $data_servis = query("SELECT * FROM servis WHERE idservis =
   $idservis")[0];
106.
      $waktu += $data_servis['waktu_pengerjaan'];}}}
107.
      $waktu += $waktu_sekarang;
108.
      return $waktu;}
109.
      function cek_estimasi_waktu($post ,$data) {
110.
      $servis = $post['servis'];
111.
      $waktu = 0;
112.
      $waktuSekarang = date("Y-m-d H:i:s");
      $waktu_sekarang = strtotime($waktuSekarang);
113.
114.
       $idantrian = $data['id_antrian'];
115.
       $semua antrian = query("SELECT * FROM antrian WHERE id antrian <=
   $idantrian AND status <> 'Selesai'");
116.
      foreach($semua_antrian as $seman) {
117.
       $idant = $seman['id_antrian'];
      $data_transaksi = query("SELECT * FROM transaksi WHERE idantrian =
118.
   $idant");
119.
      foreach($data_transaksi as $datran) {
      if($datran['idkeluhan'] != NULL) {
120.
121.
      $idkeluhan = $datran['idkeluhan'];
      $data_keluhan = query("SELECT * FROM jenis_keluhan WHERE idkeluhan
122.
   = $idkeluhan")[0];
      $idservis = $data_keluhan['idservis'];
123.
124.
      $data_servis = query("SELECT * FROM servis WHERE idservis =
   $idservis")[0];
125.
      $waktu += $data_servis['waktu_pengerjaan'];}}}
      foreach($servis as $ser) {
126.
      $data_servis2 = query("SELECT * FROM servis WHERE idservis =
127.
   $ser")[0];
128.
      $waktu += $data_servis2['waktu_pengerjaan'];}
129.
      $waktu += $waktu_sekarang;
130.
      return $waktu;}
131.
       ?>
```

Listing 5. 5 Transaksi Controller

Kode di atas mencakup beberapa fungsi yang mengelola transaksi terkait servis kendaraan. Berikut adalah deskripsi kalimat untuk listing baris kode yaitu fungsi `cek_transaksi()` yang merupakan fungsi untuk memeriksa apakah parameter `key` ada dalam URL. Jika tidak ada, pengguna akan diarahkan kembali ke halaman `input_antrian.php`. Fungsi ini juga memeriksa apakah kendaraan dengan nomor polisi yang sesuai dengan `key` ada dalam database. Jika tidak ada, pengguna juga akan diarahkan kembali ke halaman `input_antrian.php`.

Fungsi `kode_transaksi()`: Fungsi ini menghasilkan nomor transaksi baru berdasarkan tanggal dan jumlah transaksi yang ada di database. Nomor transaksi dibentuk dengan format "T-tanggal-nomor". Jika tidak ada transaksi sebelumnya, nomor transaksi dimulai dengan "T-tanggal-1". Fungsi ini juga menangani kasus jika nomor transaksi sudah ada sebelumnya.

Fungsi `cek_estimasi_sparepart(\$data)`: Fungsi ini digunakan untuk mengecek estimasi pemakaian sparepart berdasarkan keluhan yang diajukan. Data keluhan diterima dari parameter `\$data`, dan fungsi ini mengembalikan daftar sparepart yang diperlukan.

Fungsi `create_transaksi(\$data)`: Fungsi ini memasukkan data transaksi ke dalam database berdasarkan informasi dari pengguna. Data yang dimasukkan meliputi ID antrian, ID keluhan, ID sparepart (jika ada), kode transaksi, status transaksi, dan waktu pencatatan.

Fungsi `cari_servis(\$data)`: Fungsi ini mencari jenis layanan servis yang diperlukan berdasarkan data keluhan. Fungsi ini mengembalikan daftar ID layanan servis yang relevan.

Fungsi `ubah_status(\$data)`: Fungsi ini digunakan untuk mengubah status antrian dalam database. Status antrian diterima dari parameter `\$data` dan diupdate ke dalam database.

Fungsi `tambah_sparepart(\$data)`: Fungsi ini memasukkan data transaksi sparepart ke dalam database berdasarkan informasi dari pengguna. Data yang dimasukkan meliputi ID antrian, kode transaksi, ID sparepart, status transaksi, dan waktu pencatatan.

Fungsi `transaksi(\$data)`: Fungsi ini digunakan untuk mengubah status transaksi menjadi "Lunas" dan mencatat waktu pelunasan dalam database.

Fungsi `estimasi_waktu(\$data)`: Fungsi ini menghitung estimasi waktu selesai layanan berdasarkan data antrian. Estimasi ini mencakup waktu pengerjaan keluhan dan sparepart untuk setiap antrian yang belum selesai.

Fungsi `cek_estimasi_waktu(\$post,\$data)`: Fungsi ini digunakan untuk menghitung estimasi waktu selesai layanan berdasarkan data antrian dan layanan servis yang dipilih oleh pengguna. Estimasi ini mencakup waktu pengerjaan keluhan, sparepart, dan layanan servis yang dipilih.

BAB VI

HASIL DAN PEMBAHASAN

61 Penggunaan Sistem

Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan yang diterapkan di Bengkel Mobil Kharisma Motor adalah alat yang sangat berguna dalam mengatur proses pelayanan servis kendaraan. Melalui sistem ini, pelanggan dapat mendaftarkan kendaraan mereka, mengidentifikasi jenis layanan yang dibutuhkan, dan mendapatkan estimasi waktu pengerjaan. Selain itu, bengkel mobil juga dapat dengan efisien merencanakan jadwal pengerjaan berdasarkan antrean, mengelola data pelanggan, dan memantau status layanan servis. Dengan demikian, sistem ini membantu meningkatkan efisiensi, meminimalkan waktu tunggu pelanggan, dan memastikan layanan servis kendaraan yang lebih baik di Bengkel Mobil Kharisma Motor.

6.1.1 Halaman Registrasi

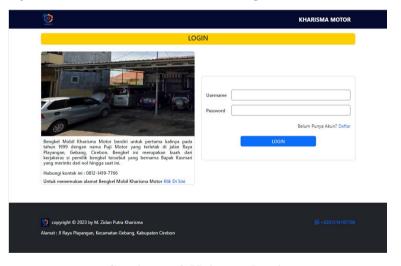
Halaman registrasi pengguna memiliki peran utama sebagai platform interaktif di mana individu yang belum memiliki akun dapat dengan mudah mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan. Setelah berhasil melewati proses pendaftaran, pengguna akan diberikan status sebagai pengguna reguler dengan hak akses standar yang memungkinkan mereka untuk login ke dalam sistem pakar diagnosa terkait kecanduan game online. Detail dari tampilan dan fungsi halaman registrasi pengguna secara rinci dijelaskan dalam ilustrasi gambar 6.1 yang tercantum di bawah ini.



Gambar 6. 1 Halaman Registrasi

6.1.2 Halaman Login

Halaman login adalah tempat di mana pengguna memasukkan nama pengguna dan kata sandi mereka untuk mengakses dashboard. Anda dapat mengenali tampilan halaman login melalui gambar yang dijelaskan secara rinci dalam ilustrasi gambar 6.2 di bawah ini.

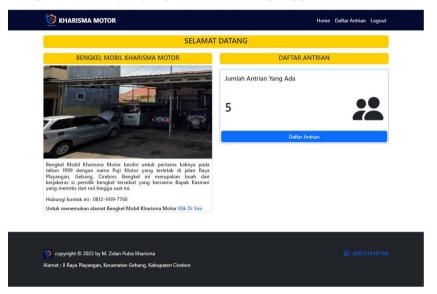


Gambar 6. 2 Halaman Login

6.1.3 Halaman Dashboard User

Halaman dashboard pengguna adalah antarmuka yang memberikan akses kepada pengguna untuk menjelajahi dan mengelola berbagai fitur dan informasi yang terkait dengan sistem. Pengguna dapat

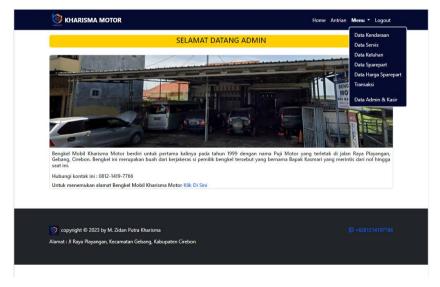
melihat ringkasan data, mengatur preferensi, dan melakukan berbagai tindakan yang diperlukan dalam penggunaan sistem ini.



Gambar 6. 3 Halaman Dashboard User

6.1.4 Halaman Dashboard Admin

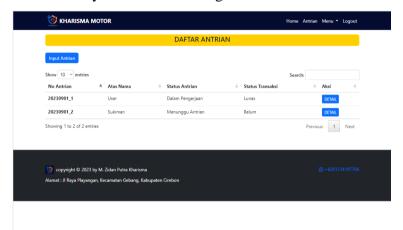
Gambar 6.4 di bawah ini memperlihatkan tampilan halaman utama yang dirancang khusus untuk pengguna level admin. Pengguna ini memiliki hak akses ke berbagai fungsi manajemen data yang terkait dengan sistem. Informasi lebih rinci mengenai tampilan Halaman Dashboard Admin dapat ditemukan dalam ilustrasi gambar tersebut.



Gambar 6. 4 Halaman Dashboard Admin

6.1.5 Halaman Daftar Antrian

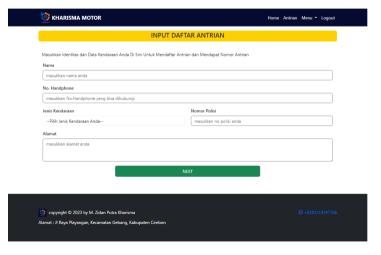
Halaman daftar antrian servis kendaraan adalah tempat di mana pelanggan dapat melihat daftar kendaraan yang telah terdaftar untuk menerima layanan servis di bengkel.



Gambar 6. 5 Halaman Daftar Antrian

6.1.6 Halaman Input Antrian

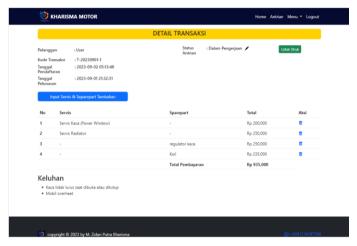
Halaman input antrian servis kendaraan adalah tempat di mana pelanggan dapat mengisi informasi terkait kendaraan mereka dan jenis layanan yang diperlukan. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan detail seperti nomor polisi kendaraan, jenis servis yang dibutuhkan, serta informasi kontak yang relevan. Hal ini memungkinkan bengkel untuk mengatur jadwal pengerjaan dengan lebih baik dan memastikan layanan servis kendaraan yang efisien.



Gambar 6. 6 Halaman Input Antrian

6.1.7 Halaman Transaksi

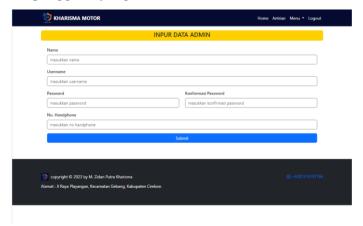
Halaman transaksi adalah tempat di mana semua informasi dan detail terkait transaksi yang dilakukan oleh pengguna tercatat dan dapat diakses. Pada halaman ini, pengguna dapat melihat riwayat transaksi, mengedit data transaksi, dan melakukan berbagai tindakan yang berkaitan dengan proses transaksi dalam sistem.



Gambar 6. 7 Halaman Transaksi

6.1.8 Halaman Input Data Admin

Halaman input data admin adalah tempat di mana administrator sistem dapat memasukkan dan mengelola informasi terkait pengguna dengan peran admin. Pada halaman ini, administrator dapat mengisi berbagai detail dan mengatur hak akses yang sesuai untuk pengguna yang baru ditambahkan ke dalam sistem.



Gambar 6. 8 Halaman Input Data Admin

6.1.9 Halaman Kelola Data Admin & Kasir

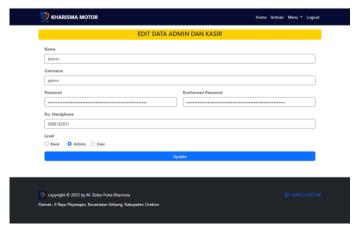
Halaman kelola data admin dan kasir merupakan bagian dari sistem yang memungkinkan administrator untuk mengelola informasi mengenai admin dan kasir yang terdaftar dalam sistem. Pada halaman ini, administrator dapat menambah, mengedit, atau menghapus data terkait dengan pengguna admin dan kasir, serta mengatur hak akses mereka sesuai dengan kebutuhan sistem.



Gambar 6. 9 Halaman Kelola Data Admin & Kasir

6.1.10 Halaman Edit Data Admin & Kasir

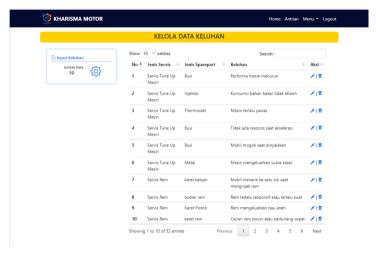
Halaman edit data untuk admin dan kasir adalah area yang memungkinkan administrator sistem untuk mengubah informasi terkait admin dan kasir, seperti nama, alamat email, dan informasi kontak lainnya. Ini adalah fitur yang berguna untuk memperbarui data pengguna dengan cepat dan efisien.



Gambar 6. 10 Halaman Edit Data Admin & Kasir

6.1.11 Halaman Kelola Data Keluhan

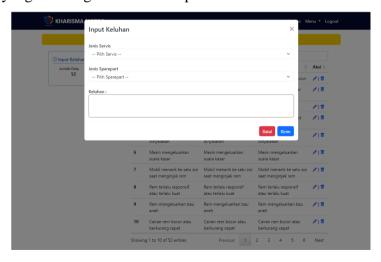
Halaman Kelola Data Keluhan adalah tempat di mana pengguna dapat melakukan berbagai tindakan terkait dengan pengelolaan informasi keluhan. Di sini, pengguna dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus data keluhan sesuai dengan kebutuhan dan persyaratan sistem.



Gambar 6. 11 Halaman Kelola Data Keluhan

6.1.12 Halaman Input Data Keluhan

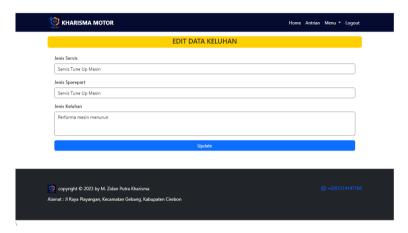
Halaman input data keluhan adalah tempat di mana pengguna dapat mengisi informasi mengenai keluhan kendaraan mereka. Pada halaman ini, pengguna diminta untuk memberikan rincian keluhan yang akan digunakan dalam proses servis kendaraan lebih lanjut.



Gambar 6. 12 Halaman Input Data Keluhan

6.1.13 Halaman Edit Data Keluhan

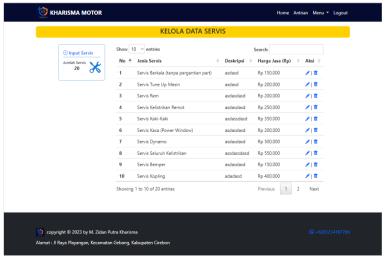
Halaman edit data keluhan adalah halaman di mana pengguna dapat mengubah atau memperbarui informasi terkait dengan keluhan yang telah mereka laporkan sebelumnya. Di sini, pengguna memiliki kemampuan untuk mengedit detail keluhan mereka sesuai kebutuhan.



Gambar 6. 13 Halaman Edit Data Keluhan

6.1.14 Halaman Kelola Data Servis

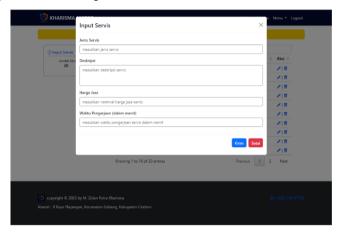
Halaman kelola data servis adalah area yang memungkinkan pengguna untuk mengelola dan mengatur informasi terkait dengan layanan servis yang tersedia. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan, mengedit, atau menghapus data servis, serta melakukan berbagai tindakan terkait pengelolaan layanan servis.



Gambar 6. 14 Halaman Kelola Data Servis

6.1.15 Halaman Input Data Servis

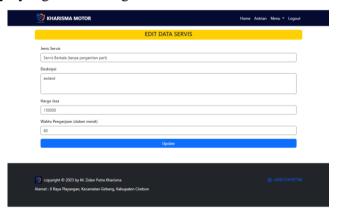
Halaman input data servis adalah antarmuka di mana pengguna dapat memasukkan informasi terkait dengan layanan servis yang mereka butuhkan untuk kendaraan mereka. Pada halaman ini, pengguna dapat memberikan detail tentang jenis servis yang diperlukan, keluhan, serta informasi penting lainnya yang akan digunakan untuk proses servis kendaraan.



Gambar 6. 15 Halaman Input Data Servis

6.1.16 Halaman Edit Data Servis

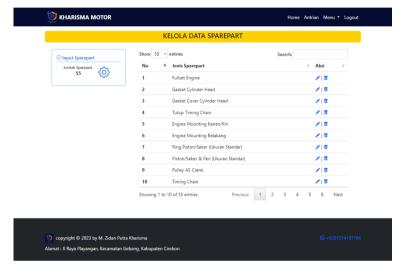
Halaman edit data servis adalah tempat di mana pengguna dapat mengedit dan memperbarui informasi yang terkait dengan layanan servis kendaraan. Pada halaman ini, pengguna memiliki kemampuan untuk memodifikasi rincian servis, seperti jenis servis, deskripsi, dan biaya yang terkait dengan servis kendaraan mereka.



Gambar 6. 16 Halaman Edit Data Servis

6.1.17 Halaman Kelola Data Sparepart

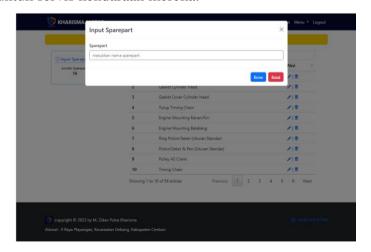
Halaman kelola data sparepart adalah halaman yang memungkinkan pengguna untuk mengelola informasi tentang berbagai jenis sparepart yang tersedia. Di halaman ini, pengguna dapat menambah, mengedit, atau menghapus entri-entri sparepart serta memperbarui stok dan harga sesuai kebutuhan.



Gambar 6. 17 Halaman Kelola Data Sparepart

6.1.18 Halaman Input Data Sparepart

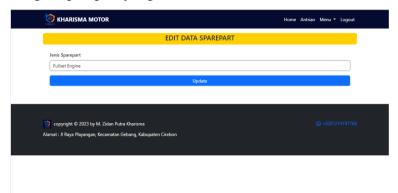
Halaman input data sparepart adalah tempat di mana pengguna dapat memasukkan informasi terkait dengan sparepart yang diperlukan untuk servis kendaraan mereka.



Gambar 6. 18 Halaman Input Data Sparepart

6.1.19 Halaman Edit Data Sparepart

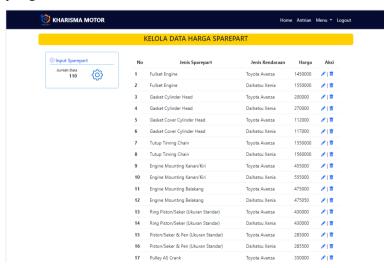
Halaman edit data sparepart adalah halaman yang memungkinkan pengguna untuk mengedit atau memperbarui informasi terkait dengan sparepart yang tersedia dalam sistem.



Gambar 6. 19 Halaman Edit Data Sparepart

6.1.20 Halaman Kelola Data Harga Sparepart

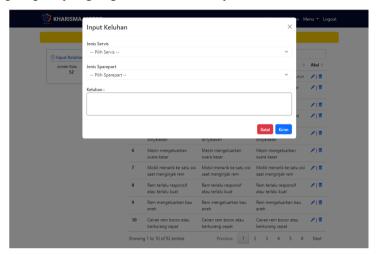
Halaman kelola harga sparepart adalah halaman yang memungkinkan admin atau pengelola untuk mengelola dan memperbarui daftar harga sparepart yang tersedia di dalam sistem. Di halaman ini, admin dapat melakukan penyesuaian harga, menambahkan sparepart baru, atau menghapus entri harga sparepart yang sudah tidak relevan.



Gambar 6. 20 Halaman Kelola Data Harga Sparepart

6.1.21 Halaman Input Data Harga Sparepart

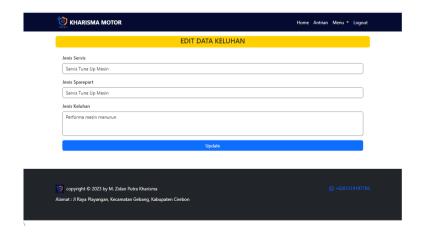
Halaman input harga sparepart adalah tempat di mana administrator dapat memasukkan informasi terkait harga-harga dari berbagai sparepart yang digunakan dalam layanan servis kendaraan.



Gambar 6. 21 Halaman Inout Harga Sparepart

6.1.22 Halaman Edit Data Harga Sparepart

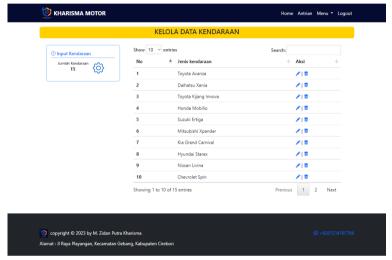
Halaman edit harga sparepart adalah tempat di mana pengguna dapat memperbarui dan mengelola informasi harga untuk berbagai sparepart yang tersedia.



Gambar 6. 22 Halaman Edit Data Harga Sparepart

6.1.23 Halaman Kelola Data Kendaraan

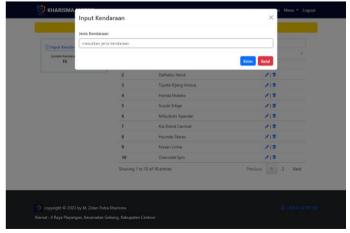
Halaman kelola data jenis kendaraan adalah tempat di mana pengguna dapat mengatur, menambahkan, atau menghapus informasi terkait dengan jenis-jenis kendaraan yang terdaftar dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna memiliki kontrol penuh untuk mengelola data jenis kendaraan sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 6. 23 Halaman Kelola Data Kendaraan

6.1.24 Halaman Input Data Kendaraan

Halaman input data jenis kendaraan adalah tempat di mana pengguna dapat memasukkan informasi mengenai jenis-jenis kendaraan yang akan digunakan dalam sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat menambahkan dan mengelola berbagai jenis kendaraan yang nantinya akan tersedia dalam sistem.



Gambar 6. 24 Halaman Input Data Kendaraan

6.1.25 Halaman Edit Data Kendaraan

Halaman edit data jenis kendaraan adalah halaman yang memungkinkan pengguna untuk memodifikasi atau mengupdate informasi yang terkait dengan jenis kendaraan tertentu. Dengan halaman ini, pengguna dapat melakukan perubahan sesuai dengan keperluan, seperti mengganti nama atau deskripsi jenis kendaraan.



Gambar 6. 25 Halaman Edit Data Kendaraan

62 Pengujian Sistem

621 Rancangan Pengujian

Tabel 6.1 menggambarkan rencana evaluasi yang diarahkan ke Sistem Pakar Diagnosis Gejala Kecanduan *Game Online*. Evaluasi ini akan diterapkan melalui pendekatan metode *black box testing*.

Kode Level Butir Kelas Uji Butir Uji Pengguna Uji Registrasi Registrasi User 01 *Login* dengan akun *user* 02 User/ Login 03 Login dengan akun admin Admin 04 Login degan akun kasir User/ Daftar Antrian 05 Input Daftar Antrian Admin/Kasir Input Transaksi 06 Input detail transaksi tambah 07 servis Transaksi Input detail transaksi tambah Admin/Kasir 08 sparepart

Ubah status antrian

Cetak struk

09

10

Tabel 6. 1 Rencana Pengujian

	11	Cetak laporan transaksi	
			-
	12	Hapus Detail Transaksi	
Kelola Data	13	Input admin	
Admin & Kasir	14	Edit data pengguna	Admin
Aumin & Kasn	15	Hapus data pengguna	
Kelola Data	16	Input data kendaraan	
Kendaraan	17	Edit data kendaraan	Admin
Kendaraan	18	Hapus data kendaraan	
Valala Data	19	Input data servis	
Kelola Data	20	Edit data servis	Admin
Servis	21	Hapus data servis	
Kelola Data	22	Input data sparepart	
	23	Edit data sparepart	Admin
Sparepart	24	Hapus data sparepart	
Valala Data	25	Input harga sparepart	
Kelola Data	26	Edit harga sparepart	
Harga Sparepart	27	Hapus harga sparepart	
Valala Data	28	Input data keluhan	
Kelola Data	29	Edit data keluhan	
Keluhan	30	Hapus data keluhan	

622 Hasil Pengujian

Laporan hasil pengujian disusun untuk memverifikasi dan menggambarkan bahwa sistem yang telah dibangun telah berhasil mencapai tujuan asalnya dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil dari pengujian sesuai dengan rencana pengujian, menghasilkan output pengujian sebagai berikut:

a. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 01

Tabel 6.2 menunjukkan hasil uji skenario "Registrasi," di mana pengguna dapat berhasil mendaftar akun, dan informasi yang dimasukkan disimpan dalam database untuk login. Setelah berhasil, pengguna akan diarahkan ke halaman login.

Sebelum data dimasukkan ke dalam *database*, sistem melakukan validasi terhadap beberapa kondisi, termasuk pengecekan apakah *username* yang diinputkan telah terdaftar, apakah *password* dan konfirmasi *password* cocok. Hanya jika semua kondisi ini terpenuhi, sistem akan menjalankan fungsi Registrasi *User* dengan sukses dan menyimpan data ke dalam basis data.

Tabel 6. 2 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 01

Nama		Cistom Infor	masi Antrian Ca	mis Vandaraan Dad	a Dangkal Mahil "I	Thorismo		
- 1002220	•		Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)					
Proye		Motor Deng	gan Metode Firs	tt-in First-Out (Fif	0)			
	Butir	01						
Uji								
Kelas	Uji	Registrasi						
Butir	Uji	Registrasi						
Deski	ripsi	Jika berhasil	, maka akan me	nampilkan notifikas	si "Registrasi <i>User</i> I	Berhasil" dan		
	•	beralih ke ha		1	C			
Aktor	r	User	U					
Kond	isi	Belum mem	iliki akun untuk	login				
Awal		,						
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
2	registras Mengisi lengkap meliput a. Nan b. Use c. <i>Pas</i> d. Kon	form secara dan benar i: na rname sword formasi	a. Users b. users c. 1234 d. 1234 e. 0895672	Data berhasil disimpan ke dalam <i>database</i>	Data tersimpan ke dalam database dan menampilkan notifiksi lalu beralih ke halaman login	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit	12109					



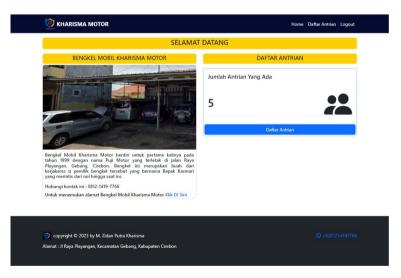
Gambar 6. 26 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 01

b. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 02

Tabel 6.3 menggambarkan hasil pengujian dari skenario uji kode butir 02 yang berkaitan dengan "Login menggunakan akun *user*". Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna berhasil masuk dan diarahkan ke halaman dashboard pengguna.

Tabel 6. 3 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 02

Nama			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)						
Proy		Motor" Den	gan Metode <i>Firs</i>	t-In First-Out (FIF	O)				
Kode Uji	Butir	02							
Kelas	s Uji	Login							
Butir	· Uji	Login denga	n akun user						
Desk	ripsi	Jika berhasi	il, maka akan b	eralih ke halamar	n dashboard user				
Akto	r	User							
Kond	lisi	Sudah memi	liki akun user						
Awal									
No	Langkah Uji		Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status			
1	Masuk l login	ke halaman							
2	Mengisi form secara lengkap		a. users b. 1234	Masuk ke halaman dashboard user	User berhasil login dan masuk ke halaman dashboard user	Berhasil			
3	Klik tor	nbol Submit							



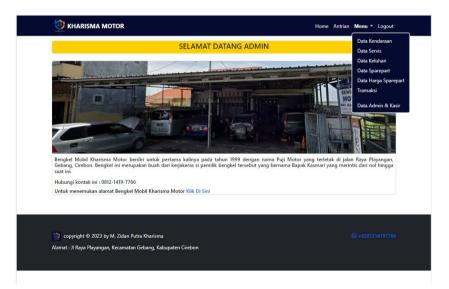
Gambar 6. 27 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 02

c. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 03

Tabel 6.4 menggambarkan hasil pengujian dari skenario uji kode butir 03 yang berkaitan dengan "Login menggunakan akun admin". Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna berhasil masuk dan diarahkan ke halaman dashboard admin.

Tabel 6. 4 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 03

Nam	a					Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)								
Kode Uji	e Butir	03	03								
Kelas	s Uji	Login									
Butir	· Uji	Login denga	n akun admin								
Desk	ripsi	Jika berhasi	il, maka akan b	eralih ke halamar	n <i>dashboard</i> admi	n					
Akto	r	Admin									
Kond	lisi	Sudah memi	liki akun admin		_						
Awal	l										
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status					
1	Masuk l login	ke halaman									
2	Mengisi form secara lengkap		a. admin b. 12345	Masuk ke halaman dashboard admin	User berhasil login dan masuk ke halaman dashboard admin	Berhasil					
3	Klik tor	nbol Submit									



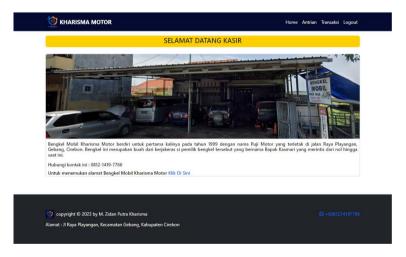
Gambar 6. 28 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 03

c. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 04

Tabel 6.5 menggambarkan hasil pengujian dari skenario uji kode butir 04 yang berkaitan dengan "Masuk menggunakan akun kasir". Dari pengujian ini dapat disimpulkan bahwa pengguna berhasil masuk dan diarahkan ke halaman dashboard kasir.

Tabel 6. 5 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 04

Nam	a		Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma						
Proy	ek	Motor" Den	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)						
Kode Uji	e Butir	04							
Kela	s Uji	Login							
Butin	· Uji	Login denga	n akun kasir						
Desk	ripsi	Jika berhasi	il, maka akan b	eralih ke halama	n <i>dashboard</i> kasir				
Akto	r	Kasir				_			
Kono	disi	Sudah memi	liki akun kasir						
Awa	l								
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status			
1	Masuk l login	ke halaman							
2	Mengisi form secara lengkap		a. kasir b. 1234	Masuk ke halaman dashboard kasir	User berhasil login dan masuk ke halaman dashboard kasir	Berhasil			
3	Klik tor	nbol Submit							



Gambar 6. 29 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 04

c. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 05

Hasil pengujian fitur input daftar antrian menunjukkan bahwa proses pendaftaran kendaraan ke dalam sistem berjalan dengan lancar dan pengguna dapat dengan mudah mengisi informasi yang diperlukan. Input data antrian juga terintegrasi dengan baik ke dalam sistem, memungkinkan pengguna untuk mendapatkan nomor antrian dengan cepat dan efisien.

Tabel 6. 6 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 05

Nama				rvis Kendaraan Pad	_	Kharisma		
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode Uji	Butir	05						
Kelas	s Uji	Daftar Antria	an					
Butir	· Uji	Input daftar a	antrian					
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka akan be	ralih ke halaman <i>da</i>	ashboard user deng	an informasi		
		estimasi nota	dan nomor ant	rian				
Akto	r	User						
Kond	lisi	Sudah memi	liki akun <i>user</i>					
Awal								
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1		ke halaman ntrian			~			
2	Mengisi form secara lengkap dan benar, meliputi: identitas			Berhasil mendapatkan nomor antrian dan estimasi nota dan muncul notifikasi	Sitem berhasil menampilkan nomor antrian dan estimasi nota pelanggan dan muncul notifikasi	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit		1				



Gambar 6. 30 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 05

d. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06

Hasil pengujian input transaksi adalah evaluasi dari proses masukan data transaksi ke dalam sistem. Dalam pengujian ini, kami mengevaluasi kemampuan sistem untuk menerima, memproses, dan menyimpan data transaksi dengan benar.

Tabel 6. 7 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06

Nama Proye			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)				
Kode Uji	Butir	06					
Kelas	s Uji	Transaksi					
Butir	·Uji	Input Transa	ksi				
Desk	ripsi	Jika berhasil,	, maka akan ber	alih ke halaman traı	nsaksi		
Akto	r	Admin					
Kond	lisi	Sudah memil	liki akun				
Awal							
No	Langkah Uji		Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status	
1	Masuk l transaks	ke halaman si			G: 1 1 1		
2	Mengisi form secara lengkap dan benar, meliputi: identitas user, identitas kendaraan, keluhan yang dalami			Berhasil mendapatkan nomor antrian dan estimasi nota dan muncul notifikasi	Sitem berhasil menampilkan nomor antrian dan estimasi nota pelanggan dan muncul notifikasi	Berhasil	
3	Klik tor	nbol Submit					



Gambar 6. 31 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06

e. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 07

Hasil pengujian input detail transaksi dengan menambahkan data servis adalah evaluasi dari proses masukan data transaksi ke dalam sistem. Dalam pengujian ini, kami mengevaluasi kemampuan sistem untuk menerima, memproses, dan menyimpan data transaksi dengan benar.

Tabel 6. 8 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 07

Nama				ervis Kendaraan Pad		Kharisma
Proy	ek	Motor" Deng	gan Metode <i>Firs</i>	st-In First-Out (FIF	O)	
Kode Uji	Butir	07				
Kelas	s Uji	Transaksi				
Butir	· Uji	Input Detail	Transaksi Tamb	oah Servis		
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka akan ber	alih ke halaman tra	nsaksi	
Akto	r	Admin				
Kond	lisi	Sudah memi	liki akun			
Awal	l					
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status
1		ke halaman ansaksi		Berhasil	Sitem berhasil	
2	detail transaksi Memilih jenis servis "Servis Kaki-Kaki" 2			menambahkan data servis pada detail transaksi dan muncul	menambahkan data servis pada detail transaksi dan muncul	Berhasil
3	Klik tor Tambah			notifikasi	notifikasi	



Gambar 6. 32 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 07

f. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 08

Hasil pengujian input detail transaksi dengan menambahkan data sparepart adalah evaluasi dari proses masukan data transaksi ke dalam sistem. Dalam pengujian ini, kami mengevaluasi kemampuan sistem untuk menerima, memproses, dan menyimpan data transaksi dengan benar.

Tabel 6. 9 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 08

Nama	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma			
Proyek	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)			
Kode Butir Uji	08			

Kela	s Uji	Transaksi					
Butin	r Uji	Input Detail	Transaksi Tam	bah Sparepart			
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka akan ber	ralih ke halaman tra	nsaksi		
Akto	r	Admin					
Kono	disi	Sudah memi	liki akun				
Awa	l						
No	Langkah Uji		Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status	
1	Masuk l detail tr	ke halaman ansaksi		Berhasil	Sitem berhasil		
2	Memilih jenis sparepart "Timing			menambahkan data sparepart pada detail transaksi dan muncul	menambahkan data sparepart pada detail transaksi dan muncul	Berhasil	
3	Klik tor Tambah	nbol Sparepart		notifikasi	notifikasi		



Gambar 6. 33 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 08

g. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 09

Hasil pengujian dari ubah status antrian menunjukkan bahwa proses mengubah status antrian dalam sistem berjalan dengan lancar dan sesuai.

Tabel 6. 10 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 09

Nama	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma
Proyek	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)
Kode Butir Uji	09
Kelas Uji	Transaksi
Butir Uji	Ubah Status Antrian
Deskripsi	Jika berhasil, maka akan beralih ke halaman detail transaksi dan mengubah status
	antrian
Aktor	Admin
Kondisi	Sudah memiliki akun
Awal	

No	Langkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status
1	Masuk ke halaman detail transaksi		Berhasil managhah atatus	Sitem berhasil	
2	Klik icon pensil	Ubah status antrian menjadi "Selesai"	mengubah status antrian pada detail transaksi dan muncul notifikasi	mengubah status antrian pada detail transaksi dan muncul notifikasi	Berhasil
3	Klik Pilih		Houlikasi	nounkasi	



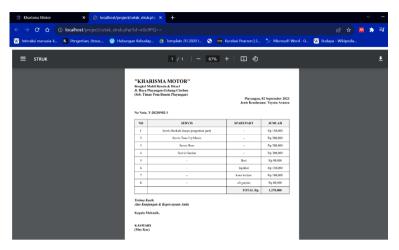
Gambar 6. 34 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 09

h. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 10

Hasil pengujian dari cetak struk menunjukkan bahwa proses pencetakan struk transaksi dalam sistem berjalan dengan lancar dan menghasilkan struk yang akurat serta sesuai dengan data transaksi yang dimasukkan.

Tabel 6. 11 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 10

Nam			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode	Butir	10						
Uji		10						
Kelas	s Uji	Transaksi						
Butir	· Uji	Cetak Struk						
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka akan ber	alih ke halaman bar	u cetak struk			
Akto	r	Admin						
Kond	Kondisi Sudah memi		liki akun					
Awal								
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1	Masuk ke halaman detail transaksi setelah melunasi pembayaran			Muncul preview struk yang bisa di	Tampil halaman cetak dan bisa	Berhasil		
2	Klik tor Struk	mbol Cetak		unduh menjadi file PDF	mengunduh struk tersebut			



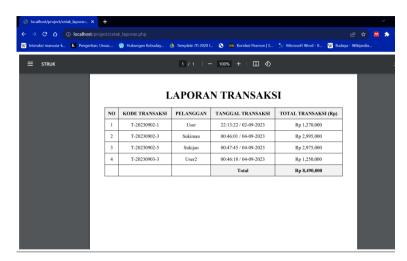
Gambar 6. 35 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 10

i. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 11

Hasil pengujian cetak laporan data transaksi melaporkan bahwa fungsi pencetakan laporan transaksi dalam sistem telah diuji dan beroperasi dengan baik.

Tabel 6. 12 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 11

Nam Proy			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)						
Kode Uji	e Butir	11	11						
Kelas	s Uji	Transaksi							
Butir	· Uji	Cetak Lapor	an Transaksi						
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka akan ber	alih ke halaman lap	oran transaksi				
Akto	r	Admin							
Kond	lisi	Sudah memi	liki akun						
Awal									
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status			
1	Masuk l transaks	ke halaman si		Muncul preview	Tampil				
2	Klik tombol Pilih tampil dari 02/09/2023 sampai 04/09/2023		laporan transaksi berdasarkan tanggal yang telah dipilih	laporan transaksi berdasarkan tanggal yang telah dipilih dan bisa	Berhasil				
3	Klik tor Laporar	nbol Cetak 1		dan bisa di unduh menjadi <i>file</i> PDF	mengunduh struk tersebut				



Gambar 6. 36 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 06

j. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 12

Hasil pengujian hapus transaksi adalah evaluasi dari proses masukan data transaksi ke dalam sistem. Dalam pengujian ini, kami mengevaluasi kemampuan sistem untuk menerima, memproses, dan menyimpan data transaksi dengan benar.

Tabel 6. 13 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 12

Nam	a	Sistem Infor	masi Antrian Se	ervis Kendaraan Pad	a Bengkel Mobil "k	Charisma
Proy	ek	Motor" Deng	gan Metode <i>Firs</i>	st-In First-Out (FIF	0)	
Kode	Butir	12				
Uji		12				
Kelas	s Uji	Transaksi				
Butir	· Uji	Hapus Detail	l Transaksi			
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka akan be	ralih ke halaman tra	ınsaksi, dan data de	tail transaksi
		terhapus dari	database			
Aktor Admin						
Kond	lisi	Sudah memi	liki akun			
Awal	[
No	Lon	akah III	Doto III	Hasil yang	Hasil yang	Status
140	Lan	gkah Uji	Data Uji	Diharapkan	Terjadi	Status
1	Masuk l	ke halaman	·		Sitem berhasil	
1	detail tr	ansaksi		Berhasil	menghapus data	
			·		transaksi dan	Berhasil
2	Klik icon trash			menghapus data transaksi	beralih ke	Demasn
2				u ansaksi	halaman	
					transaksi	



Gambar 6. 37 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 12

k. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 13

Hasil pengujian input data admin menunjukkan bahwa sistem mampu menerima, memproses, dan menyimpan informasi yang dimasukkan oleh administrator dengan baik dan akurat. Semua data yang dimasukkan oleh admin berhasil disimpan dalam basis data sistem tanpa adanya kesalahan atau masalah yang signifikan.

Tabel 6. 14 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 13

Nam Proy			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)					
	e Butir	13						
Kelas	s Uji	Kelola Data	Admin & Kasir					
Butin	r Uji	Input admin						
Desk	eskripsi Jika berhasil, maka akan beralih ke halaman admin & kasir, dan menam akun dengan level admin dalam <i>database</i>					menambahka		
Akto	r	Admin						
Kond	disi	Berhasil logi	n dengan akun Admin					
Awal	l							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1		ke halaman ita admin		Data berhasil	Data tersimpan ke dalam			
2	Mengisi form secara lengkap dan benar, meliputi: identitas admin			disimpan ke dalam database dan muncul notifikasi	database dan menampilkan notifiksi lalu beralih ke halaman admin	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit			& kasir			



Gambar 6. 38 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 13

1. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 14

Hasil pengujian untuk fitur edit data pengguna telah dilakukan dengan cermat. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana fungsionalitas edit data pengguna bekerja secara efektif, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan oleh pengguna tercermin dengan benar dalam sistem.

Tabel 6. 15 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 14

Nam	a	Sistem Infor	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode Uji	Butir	14	14					
Kelas	s Uji	Kelola Data	Admin & Kasir					
Butir	· Uji	Edit Data Pe	ngguna					
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka sistem al	kan mengubah data	pengguna yang dipi	lih		
Akto	r	Admin						
Konc	lisi	Berhasil logi	n dengan akun .	Admin				
Awal								
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1		ke halaman a pengguna			Data pengguna yang dipilih			
2	_	form secara dan benar		Data pengguna yang dipilih berhasil diubah dan muncul notifikasi	berhasil diubah dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit			halaman admin & kasir			



Gambar 6. 39 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 14

m. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 15

Hasil pengujian prosedur penghapusan data pengguna, yang telah dilakukan dengan cermat, mengindikasikan bahwa fitur ini beroperasi dengan baik dan mampu menghapus data pengguna secara efisien tanpa mengganggu integritas data lainnya. Evaluasi ini memberikan keyakinan bahwa penghapusan data pengguna dapat dilakukan tanpa masalah dalam lingkungan produksi.

Tabel 6. 16 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 15

Nam	a	Sistem Infor	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode Uji	e Butir	15	15					
Kela	s Uji	Kelola Data	Admin & Kasir					
Butin	r Uji	Hapus data p	engguna					
Desk	ripsi		, maka data pe a admin & kasir		us dari <i>database</i> da	an beralih ke		
Akto	r	Admin						
Kono	disi	Berhasil logi	n ke sistem seba	agai admin				
Awa	l							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1	Masuk l daftar a	ke halaman ntrian			Data pengguna berhasil dihapus			
2	Klik ico ok	on <i>trash</i> , dan		Data pengguna berhasil dihapus dari <i>database</i>	dan beralih ke halaman kelola data admin & kasir	Berhasil		



Gambar 6. 40 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 15

n. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 16

Hasil pengujian input data kendaraan menunjukkan bahwa sistem mampu menerima, memproses, dan menyimpan informasi yang dimasukkan oleh administrator dengan baik dan akurat. Semua data yang dimasukkan oleh admin berhasil disimpan dalam basis data sistem tanpa adanya kesalahan atau masalah yang signifikan.

Tabel 6. 17 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 16

Nam	a		Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode Uji	e Butir	16						
Kelas	s Uji	Kelola Data	Kendaraan					
Butin	· Uji	Input data ke	ndaraan					
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka data ak	an tersimpan dalar	n <i>database</i> dan aka	n beralih ke		
	_	halaman kelo	ola data kendara	an				
Akto	r	Admin						
Kono	Kondisi Berhasil <i>logi</i>		n ke sistem seba	agai admin				
Awal	l							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1		ke halaman endaraan			Data berhasil ditambahkan			
2	Mengisi form secara lengkap dan benar			Data berhasil ditambahkan dan muncul notifikasi	dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke halaman kelola	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit			data kedaraan			



Gambar 6. 41 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 16

o. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 17

Hasil pengujian untuk fitur edit data kendaraan telah dilakukan dengan cermat. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana fungsionalitas edit data kendaraan bekerja secara efektif, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan oleh admin tercermin dengan benar dalam sistem.

Tabel 6. 18 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 17

Nama	a		Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma						
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)						
Kode Uji	Butir	17	17						
Kelas	s Uji	Kelola Data	Kendaraan						
Butir	· Uji	Edit Data Ke	ndaraan						
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka sistem al	kan mengubah data	kendaraan yang dip	ilih			
Akto	r	Admin							
Kond	lisi	Berhasil logi	n dengan akun .	Admin					
Awal									
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status			
1		ke halaman a kendaraan			Data kendaraan yang dipilih				
2	_	form secara dan benar		Data kendaraan yang dipilih berhasil diubah dan muncul notifikasi	berhasil diubah dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke	Berhasil			
3	Klik tor	nbol Submit			halaman kelola data kendaraan				



Gambar 6. 42 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 17

p. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 18

Hasil pengujian prosedur penghapusan data kendaraan, yang telah dilakukan dengan cermat, mengindikasikan bahwa fitur ini beroperasi dengan baik dan mampu menghapus data kendaraan yang dipilih secara efisien tanpa mengganggu integritas data lainnya.

Tabel 6. 19 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 18

Nam	a	Sistem Infor	masi Antrian Se	ervis Kendaraan Pad	la Bengkel Mobil "F	Charisma
Proy	ek	Motor" Deng	gan Metode <i>Fir.</i>	st-In First-Out (FIF	O)	
Kode Uji	e Butir	18				
Kelas	s Uji	Kelola Data	Kendaraan			
Butir	r Uji	Hapus data k	endaraan			
Desk	ripsi		, maka data ke ola data kendara		ous dari <i>database</i> da	an beralih ke
Akto	r	Admin				
Kond	disi	Berhasil logi	n ke sistem seb	agai admin		
Awal	l					
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status
1	Masuk ke halaman kelola data kendaraan			Data kendaraan	Data kendaraan berhasil dihapus	
2	Klik <i>ico</i> klik ok	on trash dan		berhasil dihapus dari <i>database</i>	dan beralih ke halaman kelola data kendaraan	Berhasil



Gambar 6. 43 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 18

q. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 19

Hasil pengujian input data servis menunjukkan bahwa sistem mampu menerima, memproses, dan menyimpan informasi yang dimasukkan oleh administrator dengan baik dan akurat. Semua data yang dimasukkan oleh admin berhasil disimpan dalam basis data sistem tanpa adanya kesalahan atau masalah yang signifikan.

Tabel 6. 20 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 19

Nam Proy			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)					
	e Butir	19	gair reference i ves	. III I II II O III (I II	<u> </u>			
Kelas	s Uji	Kelola Data	Servis					
Butin	r Uji	Input data se	rvis					
Deskripsi Jika berhasil, maka data akan tersimpan dalam <i>database</i> dan akan halaman kelola data servis					n beralih ke			
Akto	r	Admin						
Kond	disi	Berhasil logi	n ke sistem seba	agai admin				
Awal	<u> </u>							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1		ke halaman ata servis			Data berhasil ditambahkan			
2	Mengisi form secara lengkap dan benar			Data berhasil ditambahkan dan muncul notifikasi	dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke halaman kelola	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit			data servis			



Gambar 6. 44 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 19

r. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 20

Hasil pengujian untuk fitur edit data servis telah dilakukan dengan cermat. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana fungsionalitas edit data servis bekerja secara efektif, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan oleh admin tercermin dengan benar dalam sistem.

Tabel 6. 21 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 20

Nama Proye			Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)					
Kode Uji	Butir	20						
Kelas	s Uji	Kelola Data	Servis					
Butir	· Uji	Edit Data Ser	rvis					
Deski	ripsi	Jika berhasil, maka sistem akan mengubah data servis yang dipilih						
Akto	r	Admin						
Kondisi Berhasil loga Awal			<i>n</i> dengan akun <i>i</i>	Admin				
No	Langkah Uji		Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1	Masuk ke halaman edit data servis yang dipilih			Data servis yang	Data servis yang dipilih berhasil			
2	_	form secara dan benar		dipilih berhasil diubah dan muncul notifikasi	diubah dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke halaman kelola	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit			data servis			



Gambar 6. 45 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 20

s. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 21

Hasil pengujian prosedur penghapusan data servis, yang telah dilakukan dengan cermat, mengindikasikan bahwa fitur ini beroperasi dengan baik dan mampu menghapus data servis yang dipilih secara efisien tanpa mengganggu integritas data lainnya.

Tabel 6. 22 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 21

Nam	a	Sistem Infor	masi Antrian Se	ervis Kendaraan Pad	a Bengkel Mobil "F	Charisma		
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode Uji	e Butir	21						
Kela	s Uji	Kelola Data	Servis					
Butin	r Uji	Hapus data s	ervis					
Desk	ripsi		l, maka data s ola data servis	ervis akan dihapus	dari <i>database</i> da	n beralih ke		
Akto	r	Admin						
Kono	disi	Berhasil logi	n ke sistem seb	agai admin				
Awa	l							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1		ke halaman ata servis			Data servisberhasil			
2	Klik ico klik ok	<i>n trash</i> dan		Data kendaraan berhasil dihapus dari <i>database</i>	dihapus dan beralih ke halaman kelola data servis	Berhasil		



Gambar 6. 46 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 21

t. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 22

Hasil pengujian input data sparepart menunjukkan bahwa sistem mampu menerima, memproses, dan menyimpan informasi yang dimasukkan oleh administrator dengan baik dan akurat. Semua data yang dimasukkan oleh admin berhasil disimpan dalam basis data sistem tanpa adanya kesalahan atau masalah yang signifikan.

Tabel 6. 23 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 22

Nam	a	Sistem Inform	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
	e Butir	22						
Uji								
Kelas	s Uji	Kelola Data	Sparepart					
Butin	· Uji	Input data sp	arepart					
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka data ak	an tersimpan dalar	n <i>database</i> dan aka	n beralih ke		
	_	halaman kelo	ola data sparepa	rt				
Akto	r	Admin	•					
Kond	lisi	Berhasil logi	in ke sistem sebagai admin					
Awal]							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang	Hasil yang	Status		
110	Lan	gkan Oji	Data Oji	Diharapkan	Terjadi	Status		
1	Masuk l	ke halaman			Data berhasil			
1	input sp	arepart			ditambahkan			
	Mengisi	form secara		Data berhasil	dan			
	lengkap	dan benar		ditambahkan	menampilkan	Berhasil		
2				dan muncul	notifikasi lalu	Bernasii		
				notifikasi	beralih ke			
					halaman kelola			
3	Klik tor	nbol Submit			data sparepart			



Gambar 6. 47 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 22

u. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 23

Hasil pengujian untuk fitur edit data sparepart telah dilakukan dengan cermat. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana fungsionalitas edit data sparepart bekerja secara efektif, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan oleh admin tercermin dengan benar dalam sistem.

Tabel 6. 24 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 23

Nama Proye		Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)					
Kode Uji	ode Butir ii 23						
Kelas	s Uji	Kelola Data	Sparepart				
Butir	· Uji	Edit Data Sp	arepart				
Desk	ripsi	Jika berhasil.	, maka sistem al	kan mengubah data	sparepart yang dipil	ih	
Akto	r	Admin					
Kond	lisi	Berhasil logi	n dengan akun .	Admin			
Awal							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status	
1	Masuk ke halaman edit data sparepart				Data sparepart yang dipilih		
2	Mengisi form secara lengkap dan benar			Data sparepart yang dipilih berhasil diubah dan muncul notifikasi	berhasil diubah dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke	Berhasil	
3	Klik tor	nbol Submit			halaman kelola data sparepart		



Gambar 6. 48 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 23

v. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 24

Hasil pengujian prosedur penghapusan data sparepart, yang telah dilakukan dengan cermat, mengindikasikan bahwa fitur ini beroperasi dengan baik dan mampu menghapus data sparepart yang dipilih secara efisien tanpa mengganggu integritas data lainnya.

Tabel 6. 25 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 24

Nam	a	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma						
Proy	ek	Motor" Deng	gan Metode <i>Firs</i>	st-In First-Out (FIF	0)			
Kode Butir Uji 24								
	s Uji	Kelola Data	Sparepart					
Butin	r Uji	Hapus data s	parepart					
Desk	ripsi		, maka data sp ola data sparepa	•	us dari <i>database</i> da	n beralih ke		
Akto	r	Admin	<u> </u>					
Kono	disi	Berhasil logi	Berhasil <i>login</i> ke sistem sebagai admin					
Awa	1							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1	Masuk ke halaman kelola data sparepart			Data amanamant	Data sparepart			
2	Klik <i>icon trash</i> dan klik ok			Data sparepart berhasil dihapus dari <i>database</i>	berhasil dihapus dan beralih ke halaman kelola data sparepart	Berhasil		



Gambar 6. 49 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 24

w. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 25

Hasil pengujian input data harga sparepart menunjukkan bahwa sistem mampu menerima, memproses, dan menyimpan informasi yang dimasukkan oleh administrator dengan baik dan akurat. Semua data yang dimasukkan oleh admin berhasil disimpan dalam basis data sistem tanpa adanya kesalahan atau masalah yang signifikan.

Tabel 6. 26 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 25

Nam	a	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	gan Metode <i>Firs</i>	t-In First-Out (FIF	0)		
Kode Uji	e Butir	25					
Kelas	s Uji	Kelola Data	Harga Sparepart	į			
Butin	· Uji	Input data ha	ırga sparepart				
Desk	ripsi		, maka data ak ola data harga sp		n <i>database</i> dan aka	n beralih ke	
Akto	r	Admin					
Kono	lisi	Berhasil logi	n ke sistem seba	ngai admin			
Awal	l						
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status	
1	Masuk ke halaman kelola harga sparepart dan menekan input harga sparepart			Data berhasil	Data berhasil ditambahkan dan menampilkan		
2	Mengisi modal secara lengkap dan benar			ditambahkan dan muncul notifikasi	notifikasi lalu beralih ke halaman kelola data harga sparepart	Berhasil	
3	Klik tor	nbol Submit					



Gambar 6. 50 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 25

x. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 26

Hasil pengujian untuk fitur edit data harga sparepart telah dilakukan dengan cermat. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana fungsionalitas edit data harga sparepart bekerja secara efektif, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan oleh admin tercermin dengan benar dalam sistem.

Tabel 6. 27 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 26

Nama	ama Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma								
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)						
Kode Uji	Butir	26							
Kelas	s Uji	Kelola Data	Harga Sparepart	t					
Butir	·Uji	Edit Data Ha	rga Sparepart						
Desk	ripsi	Jika berhasil.	, maka sistem ak	kan mengubah data	harga sparepart yan	g dipilih			
Akto	r	Admin							
Kond	lisi	Berhasil logi	n dengan akun A	Admin					
Awal		_	_						
No	Langkah Uji		Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status			
1	Masuk ke halaman edit data harga sparepart			Data harga	Data harga sparepart yang dipilih berhasil				
2	Mengisi form secara lengkap dan benar			sparepart yang dipilih berhasil diubah dan muncul notifikasi	diubah dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke halaman kelola	Berhasil			
3	Klik tor	nbol Submit			data harga sparepart				



Gambar 6. 51 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 26

y. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 27

Hasil pengujian prosedur penghapusan data harga sparepart, yang telah dilakukan dengan cermat, mengindikasikan bahwa fitur ini beroperasi dengan baik dan mampu menghapus data harga sparepart yang dipilih secara efisien tanpa mengganggu integritas data lainnya.

Tabel 6. 28 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 27

Nam	0	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma						
			Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Proy		Motor" Deng	gan Metode Firs	st-In First-Out (FIF	O)			
Kode	e Butir	27						
Uji		21						
Kelas	s Uji	Kelola Data	Harga Sparepar	t				
Butin	r Uji	Hapus data h	arga sparepart					
Desk	ripsi	Jika berhasil	, maka data har	ga sparepart akan d	ihapus dari <i>databas</i>	e dan beralih		
	-	ke halaman l	celola data harg	a sparepart	•			
Akto	r	Admin						
Kond	disi	Berhasil logi	in ke sistem sebagai admin					
Awal	l							
No	Lon	alrah IIII	Data III	Hasil yang	Hasil yang	Status		
110	Lan	gkah Uji	Data Uji	Diharapkan	Terjadi	Status		
	Masuk l	ke halaman			D . 1			
1	kelola d	ata harga			Data harga			
	sparepa	•		Data harga	sparepart			
		on trash dan		-	berhasil dihapus			
		m musit dan		sparepart	dan beralih ke	Berhasil		
	klik ok			berhasil dihapus	halaman kelola			
2				dari <i>database</i>	data harga			
					sparepart			
					sparcpart			



Gambar 6. 52 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 27

z. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 28

Hasil pengujian input data keluhan menunjukkan bahwa sistem mampu menerima, memproses, dan menyimpan informasi yang dimasukkan oleh administrator dengan baik dan akurat. Semua data yang dimasukkan oleh admin berhasil disimpan dalam basis data sistem tanpa adanya kesalahan atau masalah yang signifikan.

Tabel 6. 29 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 28

Nama	a	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma						
Proy	ek	Motor" Deng	Motor" Dengan Metode First-In First-Out (FIFO)					
Kode Uji	e Butir	28						
Kelas	s Uji	Kelola Data l	Keluhan					
Butir	· Uji	Input data ke	luhan					
Desk	ripsi	Jika berhasil,	, maka data ak	an tersimpan dalar	n <i>database</i> dan aka	n beralih ke		
		halaman kelo	la data keluhan					
Akto	r	Admin						
Kondisi Be		Berhasil <i>login</i> ke sistem sebagai admin						
Awal	l							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1	Masuk l input ke	ke halaman luhan			Data berhasil ditambahkan			
2	Mengisi form secara lengkap dan benar			Data berhasil ditambahkan dan muncul notifikasi	dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke halaman kelola	Berhasil		
3	Klik tor	nbol Submit			data keluhan			



Gambar 6. 53 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 28

aa. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 29

Hasil pengujian untuk fitur edit data keluhan telah dilakukan dengan cermat. Evaluasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana fungsionalitas edit data keluhan bekerja secara efektif, memastikan bahwa setiap perubahan yang dilakukan oleh admin tercermin dengan benar dalam sistem.

Tabel 6. 30 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 29

Nama Proye		Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma Motor" Dengan Metode <i>First-In First-Out</i> (FIFO)					
Kode Uji	Butir	Butir 29					
Kelas	s Uji	Kelola Data	Keluhan				
Butir	· Uji	Edit Data Ke	luhan				
Desk	ripsi	Jika berhasil.	, maka sistem al	kan mengubah data	keluhan yang dipili	h	
Akto	r	Admin					
Kond	lisi	Berhasil logi	n dengan akun .	Admin			
Awal							
No	Lan	gkah Uji	Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status	
1	Masuk ke halaman edit data keluhan				Data keluhan yang dipilih		
2	Mengisi form secara lengkap dan benar			Data keluhan yang dipilih berhasil diubah dan muncul notifikasi	berhasil diubah dan menampilkan notifikasi lalu beralih ke	Berhasil	
3	Klik tor	nbol Submit			halaman kelola data keluhan		



Gambar 6. 54 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 29

bb. Hasil Pengujian Kode Butir Uji 30

Hasil pengujian prosedur penghapusan data keluhan, yang telah dilakukan dengan cermat, mengindikasikan bahwa fitur ini beroperasi dengan baik dan mampu menghapus data keluhan yang dipilih secara efisien tanpa mengganggu integritas data lainnya.

Tabel 6. 31 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 30

Nam	a	Sistem Infor	Sistem Informasi Antrian Servis Kendaraan Pada Bengkel Mobil "Kharisma					
Proy	ek	Motor" Deng	gan Metode Fir	st-In First-Out (FIF	O)			
Kode Uji	e Butir	30	30					
Kela	s Uji	Kelola Data	Keluhan					
Butin	r Uji	Hapus data k	eluhan					
Desk	ripsi		, maka data k ola data keluhar	eluhan akan dihapu 1	is dari <i>database</i> da	n beralih ke		
Akto	r	Admin						
Kono	disi	Berhasil logi	in ke sistem sebagai admin					
Awa	l							
No	lo Langkah Uji		Data Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil yang Terjadi	Status		
1	Masuk ke halaman kelola data keluhan				Data keluhan			
2	Klik <i>icon trash</i> dan klik ok			Data keluhan berhasil dihapus dari <i>database</i>	berhasil dihapus dan beralih ke halaman kelola data keluhan	Berhasil		



Gambar 6. 55 Hasil Pengujian Kode Butir Uji 30

63 Rangkuman Hasil Pengujian

Hasil pengujian sistem informasi antrian servis kendaraan menunjukkan bahwa sistem ini telah berfungsi dengan baik dan sesuai dengan ekspektasi. Sistem mampu mengatur antrian dengan efisien, memberikan estimasi waktu pengerjaan yang akurat kepada pelanggan, dan memudahkan proses manajemen data pelanggan dan transaksi. Pengujian juga menunjukkan bahwa sistem mampu mengelola data keluhan, jenis layanan, dan estimasi waktu dengan baik. Namun, perlu diperhatikan bahwa sistem ini masih memerlukan pemeliharaan rutin dan pembaruan fitur agar tetap optimal dalam menghadapi kebutuhan pelanggan yang terus berubah.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi antrian servis kendaraan telah berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu mengatur dan mengoptimalkan proses antrian serta memudahkan manajemen data terkait servis kendaraan. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil sebagai kesimpulan:

- 1. Efisiensi Antrian: Sistem ini telah berhasil dalam mengatur antrian pelanggan dengan baik. Estimasi waktu pengerjaan yang akurat membantu pelanggan untuk merencanakan kunjungan mereka dengan lebih baik, sementara pemberitahuan otomatis mengingatkan mereka tentang jadwal servis.
- 2. Manajemen Data yang Baik: Sistem ini mampu mengelola data pelanggan, transaksi, keluhan, dan jenis layanan dengan baik. Ini membantu bengkel untuk menyediakan layanan yang lebih baik dan efisien.
- 3. Pemantauan Real-time: Integrasi pemantauan real-time memberikan transparansi kepada pelanggan, yang dapat melihat status antrian mereka secara online. Hal ini meningkatkan pengalaman pelanggan.

7.2 Saran

Pada penelitian sistem informasi antrian servis kendaraan ini perlu disempurnakan kembali. Adapun saran yang dapat diberikan untuk pengembangan sistem selanjutnya adalah sebagai berikut :

- 1. Sistem yang dibuat masih menggunakan *local server*, sehingga untuk kedepannya dapat dikembangkan dengan menyewa *hosting* dan *domain* agar dapat dilihat secara publik.
- 2. Sistem dapat dikembangkan agar dapat digunakan secara *mobile*, sehingga mempermudah pelaggan dalam melakukan kontroling keadaan dan situasi antrian servis dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312
- Asriadi. (2021). RANCANG BANGUNSISTEM INFORMASI PEGAWAI PADA BIDANG BIRO UMUM KANTOR GUBERNUR SULAWESI SELATAN BERBASIS WEB.
- Aswiputri, M., & Penulis, K. (2022). LITERATURE REVIEW DETERMINASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN: DATABASE, CCTV DAN BRAINWARE. 3(3). https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3
- Fatimah, K., Yunitarini, R., & Dwi, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Peramalan Jasa Bengkel Mobil Dengan Metode Weighted Moving Average (Vol. 2).
- Febriansyah, & Aminah, S. (2021). Aplikasi Antrian Pada Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam Berbasis Web Service. *Jurnal Dinamika Informatika*, 10(2), 13–26.
- Gede, I., Putra, A. K., Kompiang, A. A., Sudana, O., Made, I., & Raharja, S. (2021). Sistem Informasi Manajemen Bengkel Modul Point of Sales Berbasis Web (Vol. 2, Issue 3).
- Gultom, E. E., & Oktarina, D. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Antrian Service Mobil Berbasis Android. In *Jurnal Mahasiswa Aplikasi Teknologi Komputer dan Informasi* (Vol. 1, Issue Thn).
- Hamdi Nasution, D., & Agustin, F. (2023). SISTEM PAKAR DIAGNOSA GEJALA KECANDUAN GAME ONLINE BERBASIS WEB STUDI KASUS SMP NEGERI 27 MEDAN. *JUITIK*, 3(1). http://journal.sinov.id/index.php/juitik/indexHalamanUTAMAJurnal:https://journal.sinov.id/index.php
- Harefa, W. A., Hasmil Adiya, M., Kunci, K., Kesehatan, P., & Fifo, M. (2022). SISTEM INFORMASI PELAYANAN PRAKTIK DOKTER MENGGUNAKAN METODE FIFO BERBASIS WEBSITE. *JOISIE Journal Of Information System And Informatics Engineering*, 6(Desember), 103–110.
- Herdiansyah, A. D., & Dewi, C. N. P. (2020). Perancangan Basis Data Sistem Informasi Perwira Tugas Belajar (Sipatubel) Pada Kementerian Pertahanan. *Senamika*, 1(2), 222–233.

- Indi Rahesti, N. (2018). SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI KELAS DAN MUTASI SISWA.
- Jurnal, H., Firmansyah, C., & Tohir S, C. (2018). SISTEM LAYANAN PENGADUAN MASYARAKAT LINGKUP DESA GUNUNGTANJUNG BERBASIS WEB DAN SMS GATEWAY DENGAN METODE ANTRIAN FIFO. *JUMANTAKA*, 01, 1.
- Kuliah, M., Informasi, M., Data, D. B., Riski, M., & Ropianto, M. (n.d.). *RISKI Entity Relationship Diagram & Praktik DBMS*.
- Kurnia, D., & Ardiansyah, H. (2020). SISTEM INFORMASI RESERVASI PENJADWALAN SERVICE PADA PT. MENTARI ALAM SEMESTA BERBASIS WEB. *Prosiding Seminar Nasional Informatika Dan Sistem Informasi*, 5, 101–108.
- Lestari, A. D., & Efendi, G. (n.d.). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Bengkel Mobil Dengan Metode PIECES Pada Bengkel Mobil Wahyu Lestari Motor.
- Magfirah, S. (2018). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA SERVIS MOBIL BERBASIS WEB PADA PT. TOYOTA HADJI KALLA ALAUDDIN MAKASSAR.
- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, *16*(1), 40. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59
- Muhammad Usup, R., Mandiri, N., Raya Jatiwaringin No, J., melayu jaktim, C., & Kunci, K. (2021). PERANCANGAN APLIKASI INFORMASI BENGKEL MOBIL DAERAH JAKARTA BARAT BERBASIS ANDROID. In *JIKA: Vol. ISSN*.
- Nazareta, F., & Fitri, I. (2021). *Metode Antrian First In First Out Berbasis Website Pada Sistem Reservasi Gadget*. 8(4), 1759–1771. http://jurnal.mdp.ac.id
- Palita, P. A., Katili, M. R., & Olii, S. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Layanan Servis Mobil Berbasis Android. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 73–85. https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.5934
- Ramadhani, S., Mauliana, P., Wiguna, W., Hunaifi, N., & Firmansyah, R. (2022). SISTEM PENJADWALAN ANTRIAN SERVICE MOBIL TOYOTA MENGGUNAKAN ALGORITMA GENETIKA DI AUTO2000 PASTEUR. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi Dan Elektronika*, 7(1), 11. https://doi.org/10.32897/infotronik.2022.7.1.1309

- Riyan Dirgantara, M., Syahputri, S., & Hasibuan, A. (2023). Pengenalan Database Management System (DBMS). *Jurnal Ilmiah Multidisipline*, 300(6). https://doi.org/10.5281/zenodo.8123019
- Rohman, F., & Mamun, M. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Pegawai (Simpeg) Berbasis Web. In *Ijns.org Indonesian Journal on Networking and Security* (Vol. 8). Online.
- Santiana, A., & Herlawati. (2018). Sistem Informasi Pelayanan Jasa Service Pada Bengkel Cipta Prima Motor Cibitung. *Review: 23 Mei*, 2(2), 201–214.
- Setiawan, N. (2019). SISTEM PELAYANAN SERVICE SEPEDA MOTOR DENGAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO) PADA AHASS ASTRA MOTOR WELERI.
- Sudrajat, A., Sumartono, B., & Bhirawa, D. W. T. (2018). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM ANTRIAN DI BAGIAN SERVICE MOBIL DI PT CAR*.
- Supriatna, A., Ratnasari, A., Kom, S., & Kom, M. (2019). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFROMASI SERVIS MOBIL DAN PENYEDIAAN MEKANIK PADA SONY OTOMOTIF. In *Desember* (Vol. 2, Issue 6). https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jukomika/223
- Susilawati, E. A., & Wijaya, S. (n.d.). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI HOME SERVICE PADA BENGKEL MOTOR XYZ MENGGUNAKAN METODE FIRST IN FIRST OUT (FIFO).
- Wira, D., Putra, T., & Andriani, R. (2019). Unified Modelling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Permohonan Pembayaran Restitusi SPPD. 7(1).
- Zarnelly, Amri, A., Rozanda, N. E., & Mustakim. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Customer PT. RJA Pekanbaru. *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi Dan Industri (SNTIKI-10)*, 107–114.

LAMPIRAN

A. Dokumentasi Wawancara Kepala Mekanik



Gambar Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Mekanik



Gambar Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara Dengan Kepala Mekanik (2)

B. Dokumentasi Servis Overhoul



Gambar Lampiran 3 Dokumentasi Servis Overhoul

C. Dokumentasi Servis Transmisi



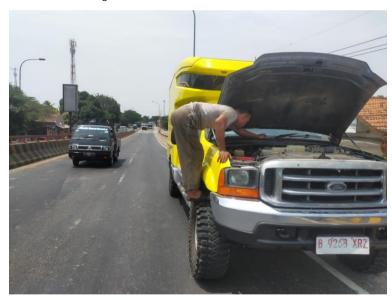
Gambar Lampiran 4 Dokumentasi Servis Transmisi

D. Dokumentasi Servis Silinderhead



Gambar Lampiran 5 Dokumentasi Servis Silinderhead

E. Dokumentasi Servis Injektor



Gambar Lampiran 6 Dokumentasi Servis Injektor